

# **PROFIL PENDIDIKAN TAHUN 2021/2022**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOTA METRO  
PROVINSI LAMPUNG  
TA. 2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga penyusunan Profil Pendidikan Tahun 2021/2022 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat terselesaikan. Profil ini berisikan informasi mengenai Pendidikan secara umum di Kota Metro yang disajikan dalam bentuk rekapitulasi data Pendidikan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga Buku Profil Pendidikan dapat terselesaikan. Kami menyadari dalam penyusunan Profil Pendidikan Tahun 2021/2022 tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan penyusunan Profil Pendidikan pada tahun berikutnya.

Semoga Profil Pendidikan ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan kebijakan, khususnya terkait perencanaan pembangunan guna kemajuan Pendidikan di Kota Metro.

2023  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro  
  
S. H. P. MM  
Utama Muda  
M. E. P. No. 0512 200003 1 009

## DAFTAR ISI

	Halaman:
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB. I            PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Maksud dan Tujuan .....	3
<b>BAB. II            GAMBARAN PELAYANAN.....</b>	<b>5</b>
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	5
B. Struktur Organisasi .....	20
C. Sumber Daya.....	21
D. Kinerja Pelayanan.....	26
E. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.....	33
F. Kondisi Sarana dan Prasarana (Aset).....	36
<b>BAB. III            KONDISI PENDIDIKAN .....</b>	<b>38</b>
A. Tingkat PAUD/RA .....	38
B. Tingkat SD/MI .....	44
C. Tingkat SMP/MTs .....	67
D. Pendidikan Non Formal .....	83
E. Isu-Isu Strategis Pendidikan .....	84
F. Tantangan Peluang Pengembangan Pelayanan .....	85
<b>BAB. IV            PENETAPAN KINERJA PENDIDIKAN .....</b>	<b>86</b>
<b>BAB. V            KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
A. Kesimpulan .....	<b>96</b>
B. Saran .....	<b>97</b>

Tabel:	Halaman:
Tabel 1 : Jumlah Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Berdasarkan Tempat Kerja.....	21
Tabel 2 : Jumlah Pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Berdasarkan Golongan dan Jenjang Pendidikan.....	22
Tabel 3 : Jumlah Siswa, Sekolah Jenjang PAUD/RA, SD/MI, SMP/MTS di Kota Metro.....	22
Tabel 4 : Kondisi Ruang Kelas Satuan PAUD, SD, dan SMP di Kota Metro.....	23
Tabel 5 : Kondisi Ruang Kelas Satuan MI dan MTS di Kota Metro.....	23
Tabel 6 : Data Akreditasi TK/RA, SD/MI, SMP/MTs Se-Kota Metro.....	23
Tabel 7 : Sekolah Inklusi di Kota Metro.....	23
Tabel 8 : Data Lembaga Pendidikan Nonformal di Kota Metro.....	24
Tabel 9 : Daftar Inventaris objek diduga Cagar Budaya di Kota Metro.....	24
Tabel 10 : Jumlah Cagar Budaya yang sudah ditetapkan di Kota Metro.....	24
Tabel 11 : Tim Tenaga Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Metro Periode 2021-2024.....	24
Tabel 12 : Jumlah Sanggar Seni Menurut Kecamatan di Kota Metro.....	25
Tabel 13 : Data Sarana Prasarana Kebudayaan.....	25
Tabel 14 : Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.....	26
Tabel 15 : Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro.....	30
Tabel 16 : Target dan Realisasi SPM Bidang Urusan Pendidikan .....	32
Tabel 17 : Tantangan Pemajuan Pendidikan.....	33
Tabel 18 : Tantangan Pemajuan Kebudayaan.....	33
Tabel 19 : Rekapitulasi Mutasi Aset Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro TA. 2022 .....	36
Tabel 20 : Jumlah Sekolah dan Jumlah Siswa Jenjang PAUD/RA.....	38
Tabel 21 : Jumlah Guru Jenjang PAUD/RA Menurut Status Kepegawaian...	40
Tabel 22 : Jumlah Guru PAUD/RA Menurut Pendidikan.....	41
Tabel 23 : Data Kondisi Ruang Kelas Sekolah PAUD.....	43
Tabel 24 : Jumlah Sekolah Jenjang TK dan RA Menurut Akreditasi.....	43
Tabel 25 : Jumlah Sekolah, Jumlah Rombel dan Jumlah Siswa Pada SD/MI..	44
Tabel 26 : Jumlah Siswa SD/MI Menurut Kelas dan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 27 : Jumlah Siswa SD/MI Menurut Asal.....	47
Tabel 28 : Jumlah Siswa SD/MI Menurut Usia.....	48
Tabel 29 : Data Kondisi Ruang Kelas Sekolah SD.....	50
Tabel 30 : Data Kondisi Perpustakaan di SD.....	50
Tabel 31 : Data Kondisi Toilet/WC Guru di SD.....	51
Tabel 32 : Data Kondisi Toilet/WC Siswa SD.....	52
Tabel 33 : Data Kebutuhan Guru SD Tahun 2022.....	53
Tabel 34 : Tenaga Kependidikan Jenjang SD Menurut Status Kepegawaian..	64
Tabel 35 : Tenaga Kependidikan PNS Jenjang SD Menurut Golongan Ruang.....	65
Tabel 36 : Tenaga Kependidikan Jenjang SD Menurut Jenis Pekerjaan.....	65
Tabel 37 : SD/MI Menurut Akreditasi .....	66

Tabel 38	:	Jumlah Sekolah, Rombel dan Siswa SMP/MTs Menurut Kelas....	67
Tabel 39	:	Data Kondisi Ruang Kelas Sekolah SMP.....	68
Tabel 40	:	Data Kondisi Perpustakaan SMP.....	69
Tabel 41	:	Data Kondisi Toilet/WC Guru SMP.....	69
Tabel 42	:	Data Kondisi Toilet/WC Siswa SMP.....	70
Tabel 43	:	Data Kebutuhan Guru SMP Tahun 2022.....	71
Tabel 44	:	Jumlah Guru SMP/MTs Menurut Sertifikasi.....	79
Tabel 45	:	Jumlah Tenaga Kependidikan di SMP Menurut Status Kepegawaian.....	80
Tabel 46	:	Jumlah Tenaga Kependidikan PNS di SMP Menurut Golongan Ruang .....	81
Tabel 47	:	Jumlah Tenaga Kependidikan di SMP Menurut Pendidikan .....	81
Tabel 48	:	SMP/MTs Menurut Akreditasi.....	82
Tabel 49	:	Jumlah Siswa Pendidikan Kesetaraan Menurut Jenis Kelamin.....	83
Tabel 50	:	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2021-2026.....	86
Tabel 51	:	Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2022.....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

---



### A. LATAR BELAKANG

Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 merupakan salah satu tujuan negara yang memiliki arti sangat luas dan membutuhkan kesungguhan dalam mencapainya. Untuk itu dalam upaya mewujudkan masyarakat yang cerdas tentunya harus didukung dengan sistem yang jelas.

Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan satu aturan yang jelas tentang bagaimana pendidikan di Negara Republik Indonesia dilaksanakan untuk melahirkan generasi-generasi bangsa yang cerdas.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro mempunyai tugas dan kewajiban Membantu Walikota dalam bidang Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan orientasi turut serta mensukseskan pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Kota Metro Tahun 2021 -2026 yaitu :

***“Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera, dan Berbudaya”.***

Guna mewujudkan Visi tersebut, Pemerintah Kota Metro melaksanakan Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional dan global dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan.
2. Mewujudkan masyarakat sehat jasmani, rohani, dan sehat secara sosial.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik secara efektif, efisien, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan.

4. Meningkatkan masyarakat produktif, berdaya saing dalam bidang teknologi, inovasi dan ekonomi kreatif.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), terhormat, dan bermartabat.

Memperhatikan hal tersebut, maka Misi pembangunan daerah yang terkait dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro tertuang pada Misi Ke-1 yaitu ***”Mewujudkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional dan global dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan”***.

Dalam perencanaan pembangunan di bidang pendidikan dan sebagai gambaran upaya pencapaian Visi dan Misi Kota Metro, maka disusunlah Profil Pendidikan Tahun 2021/2022. Profil ini berisikan data dan informasi pendidikan yang dapat dijadikan acuan menuju sistem perencanaan yang baik pada aspek proses mekanisme maupun tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Metro. Data Pendidikan digunakan untuk mengintegrasikan, menciptakan keterpaduan, keserasian, sinergitas program-program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh OPD agar dalam pelaksanaan pembangunan daerah dapat berjalan secara konsisten.

## **B. DASAR HUKUM**

Dasar hukum penyusunan Profil Pendidikan Kota Metro adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Dati II Way Kanan, Kabupaten Dati II Lampung Timur dan Kotamadya Dati II Metro;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Daerah Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro;
10. Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 14 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Metro Tahun 2005-2026;
11. Peraturan Walikota Metro nomor 37 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Metro Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kota Metro.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Tujuan umum disusunnya Profil Pendidikan adalah untuk menghasilkan data dan informasi yang terintegrasi antara data pendidikan dengan data non pendidikan yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan sektor terkait lainnya.

Tujuan khususnya adalah:

1. untuk mengetahui kinerja Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Non Formal, ketenagaan serta Kebudayaan di Kota Metro.
2. Masalah yang dihadapi sebagai bahan perencanaan yang menyangkut pemerataan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan serta manajemen pendidikan yang dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan seperti penyusunan perencanaan pembangunan wilayah, perencanaan pembangunan pendidikan, penyusunan kebijakan

operasional pendidikan, dan informasi bagi pihak yang memerlukan khususnya informasi pendidikan di Kota Metro.

# BAB II

## *GAMBARAN PELAYANAN*

---



### **A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Tugas dan fungsi dinas tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2016, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Kerja Daerah Kota Metro dan dijabarkan dalam Peraturan Walikota Metro Nomor 37 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Metro Nomor 31 Tahun 2016 tentang Susunan, Tugas, dan Fungsi Perangkat Daerah Kota Metro, peraturan Walikota nomor 30 tahun 2022 sebagai berikut:

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pendidikan dan Kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan dan Kebudayaan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal dan dan Kebudayaan;
- d. Penyelenggaraan kesekretariatan dinas;
- e. Penyelenggaraan pembinaan, pengawasan, pengelolaan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD); dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

## 1. SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan serta tugas pembantuan di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- b. pengelolaan data dan informasi di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- c. koordinasi dan pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- d. koordinasi pengelolaan dan laporan keuangan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- e. penyusunan bahan rancangan peraturan perundang-undangan dan fasilitasi bantuan hukum di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- f. pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- g. pengelolaan kepegawaian di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- h. koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- i. koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- j. pengelolaan barang milik daerah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- k. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; dan

- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Subbag Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, organisasi, ketatalaksanaan, penyusunan bahan rancangan peraturan perundang-undangan, fasilitasi bantuan hukum, pengelolaan kepegawaian di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- b. koordinasi dan penyusunan bahan kerja sama, publikasi, dan hubungan masyarakat di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan; dan
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **2) Kelompok Jabatan Fungsional**

Fungsional Perencanaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Penyiapan penyusunan bahan perumusan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- b. Pengelolaan data dan informasi pendidikan;
- c. Koordinasi pendataan pendidikan dan satuan pendidikan;
- d. Penyusunan bahan perencanaan yang meliputi Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja Tahunan (Renja), dan perencanaan lainnya;
- e. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- f. Penyusunan laporan Sekretariat; dan
- g. Melaksanakan tugas lainnya diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

### **3) Fungsional Keuangan Pusat dan Daerah**

Fungsional Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah serta BMD melakukan tugas sebagai berikut:

- a. menyusun bahan kebijakan teknis dibidang penatausahaan keuangan lingkup dinas;
- b. mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA);
- c. menyusun rencana kebutuhan anggaran rutin dinas;
- d. melaksanakan penatausahaan keuangan dinas;
- e. melaksanakan pembinaan perbendaharaan;
- f. menyusun laporan keuangan dinas, meliputi: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Catatan Atas Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Tahunan dan Berkala, serta laporan keuangan lainnya;
- g. penyusunan bahan pengelolaan keuangan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- h. penyusunan bahan pengelolaan barang milik daerah di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Nonformal, dan Kebudayaan;
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2. BIDANG PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL**

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal menyelenggaraan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- b. pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;

- c. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal Pendidikan Nonformal;
- d. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- e. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- f. memfasilitasi pelaksanaan akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- g. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- h. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal; dan
- i. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

**2) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter melaksanakan tugas sebagai berikut:**

- a. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Nonformal;
- b. penyusunan bahan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Nonformal;
- c. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Nonformal;
- d. pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Nonformal; dan
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **3) Kelompok Jabatan Fungsional Kurikulum dan Penilaian**

Seksi Kurikulum dan Penilaian melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan kurikulum dan penilaian Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- b. Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal dan kriteria penilaian Pendidikan Nonformal;
- c. Penyusunan bahan pembinaan pelaksanaan kurikulum dan penilaian Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- d. Penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum dan penilaian Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- e. Pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal; dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **4) Fungsional Kelembagaan dan Sarana Prasarana**

Seksi kelembagaan dan sarana prasarana melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan kelembagaan dan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- b. penyusunan bahan pembinaan kelembagaan dan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Nonformal;
- c. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- d. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi kelembagaan dan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- e. memfasilitasi pelaksanaan akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- f. memfasilitasi pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tingkat PAUD;
- g. pelaporan di bidang kelembagaan dan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas.

### **3. BIDANG PEMBINAAN PENDIDIKAN DASAR**

Bidang Pendidikan Pendidikan Dasar mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

Untuk menjalankan tugas tersebut, Bidang Pendidikan Dasar menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- b. penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- c. penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- d. penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- e. pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- f. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- g. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **1) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter**

Seksi peserta didik dan pembangunan karakter melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Pendataan, penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- b. penyusunan bahan pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- c. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan minat, bakat, prestasi dan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- d. pelaksanaan operasi tertib sekolah tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- e. pelaksanaan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- f. pelaksanaan pengembangan bakat siswa dalam bidang olahraga tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- g. pembinaan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- h. pelaksanaan Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSN) tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- i. pelaksanaan penyuluhan anti narkoba tingkat Sekolah Menengah Pertama;
- j. pelaporan di bidang pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2) Kelompok Jabatan Fungsional Kurikulum dan Penilaian**

Fungsional kurikulum dan penilaian melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan kurikulum dan penilaian Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- b. penyusunan bahan penetapan dan pembinaan pelaksanaan kurikulum muatan lokal serta kriteria penilaian Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- c. pembinaan pelaksanaan kurikulum dan penilaian Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- d. pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- e. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum dan penilaian Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- f. pendataan peserta didik ujian sekolah dan ujian nasional tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- g. pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **3) Fungsional Kelembagaan dan Sarana Prasarana**

Seksi kelembagaan dan sarana prasarana melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Pendataan kelembagaan, sarana dan prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- b. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan kelembagaan, sarana dan prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- c. penyusunan bahan pembinaan kelembagaan, sarana dan prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- d. penyusunan rekomendasi izin penerbitan pendirian, penutupan dan penggabungan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- e. pemantauan dan evaluasi kelembagaan, sarana dan prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;

- f. pembinaan pelaksanaan akreditasi Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.
- g. Pembinaan pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- h. Pemantauan dan evaluasi penyaluran pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- i. Pembinaan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- j. Pembinaan pelaksanaan adiwiyata tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- k. Pelaporan di bidang kelembagaan dan sarana prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama; dan
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **4. BIDANG KEBUDAYAAN**

Bidang Kebudayaan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, bidang kebudayaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- b. penyusunan bahan pembinaan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- c. penyusunan bahan pengelolaan kebudayaan dan pelestarian tradisi pada pelaku masyarakat;
- d. penyusunan bahan pembinaan komunitas dan lembaga adat;
- e. penyusunan bahan pembinaan kesenian pada sekolah dan masyarakat;
- f. penyusunan bahan pembinaan sejarah lokal;

- g. penyusunan bahan penetapan cagar budaya dan pengelolaan cagar budaya;
- h. penyusunan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya;
- i. penyusunan bahan fasilitasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- j. penyusunan bahan pengelolaan museum;
- k. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian;
- l. pelaporan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian; dan
- m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsi.

### **1) Seksi Kesenian**

Seksi Kesenian melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Pendataan dan penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan kesenian;
- b. penyusunan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian;
- c. pelaksanaan FLS2N siswa SD dan SMP tingkat kota;
- d. pelaksanaan pagelaran seni dan budaya di Taman Mini Indonesia Indah;
- e. pelaksanaan festival seni dan budaya dalam dan atau luar daerah;
- f. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesenian;
- g. penyusunan bahan pembinaan bahasa dan sastra daerah;
- h. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesenian; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsi.

### **2) Kelompok Jabatan Fungsional Cagar Budaya dan Permuseuman**

Seksi cagar budaya dan permuseuman melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Pendataan, koordinasi, perumusan cagar budaya dan pelestarian cagar budaya, serta permuseuman;
- b. Pembinaan dan fasilitasi registrasi cagar budaya, pelestarian cagar budaya dan permuseuman;

- c. penyusunan bahan pelaksanaan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan museum;
- d. penyusunan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar daerah;
- e. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang registrasi cagar budaya dan pelestarian cagar budaya serta permuseuman;
- f. pelaporan pelestarian cagar budaya dan permuseuman; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsi.

### **3) Fungsional Sejarah dan Tradisi**

Seksi Sejarah dan tradisi melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. melakukan penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang sejarah, tradisi, pendaftaran budaya tak benda, dan pembinaan komunitas dan lembaga adat;
- b. penyusunan bahan pelestarian tradisi dan pembinaan sejarah tradisi;
- c. pembinaan di bidang sejarah, tradisi, pendaftaran budaya tak benda, dan pembinaan komunitas dan lembaga adat;
- d. pemantauan dan evaluasi di bidang sejarah, tradisi, pendaftaran budaya tak benda, dan pembinaan komunitas dan lembaga adat; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsi.

### **4) Seksi Tenaga Kebudayaan**

Seksi tenaga kebudayaan melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Pendataan dan penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga kesejarahan, tenaga tradisi, tenaga kesenian, dan tenaga kebudayaan lainnya;
- b. penyusunan bahan pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga kesejarahan, tenaga tradisi, tenaga kesenian, dan tenaga kebudayaan lainnya;
- c. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga kesejarahan, tenaga tradisi, tenaga kesenian, dan tenaga kebudayaan lainnya;

- d. pelaporan di bidang pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga kesejarahan, tenaga tradisi, tenaga kesenian, dan tenaga kebudayaan lainnya.

Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **5. BIDANG PEMBINAAN KETENAGAAN**

Bidang Pembinaan Ketenagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, bidang pembinaan ketenagaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pendataan dan penyusunan bahan perumusan serta koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan;
- b. penyusunan bahan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan;
- c. penyusunan bahan rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal;
- d. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal;
- e. penyusunan bahan rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kabupaten/kota;
- f. mengusulkan kenaikan pangkat dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal;

- g. penyusunan bahan pembinaan di bidang tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga kesejarahan, tenaga tradisi, tenaga kesenian, dan tenaga kebudayaan lainnya;
- h. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan;
- i. pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal, serta tenaga kebudayaan; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**1) Kelompok Jabatan Fungsional Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal**

Seksi pendidikan dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Pendataan dan pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Pendidikan Nonformal;
- b. penyusunan bahan kebutuhan, rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- c. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- d. menyusun kenaikan pangkat dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- e. pengusulan bahan pemantauan dan evaluasi pemantauan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- f. pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar**

Seksi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar melaksanakan tugas sebagai berikut:

- a. Pendataan dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- b. penyusunan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan bahan rencana kebutuhan, rekomendasi pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- c. penyusunan bahan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- d. mengusulkan kenaikan pangkat dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar (SD/SMP);
- e. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- f. pelaporan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

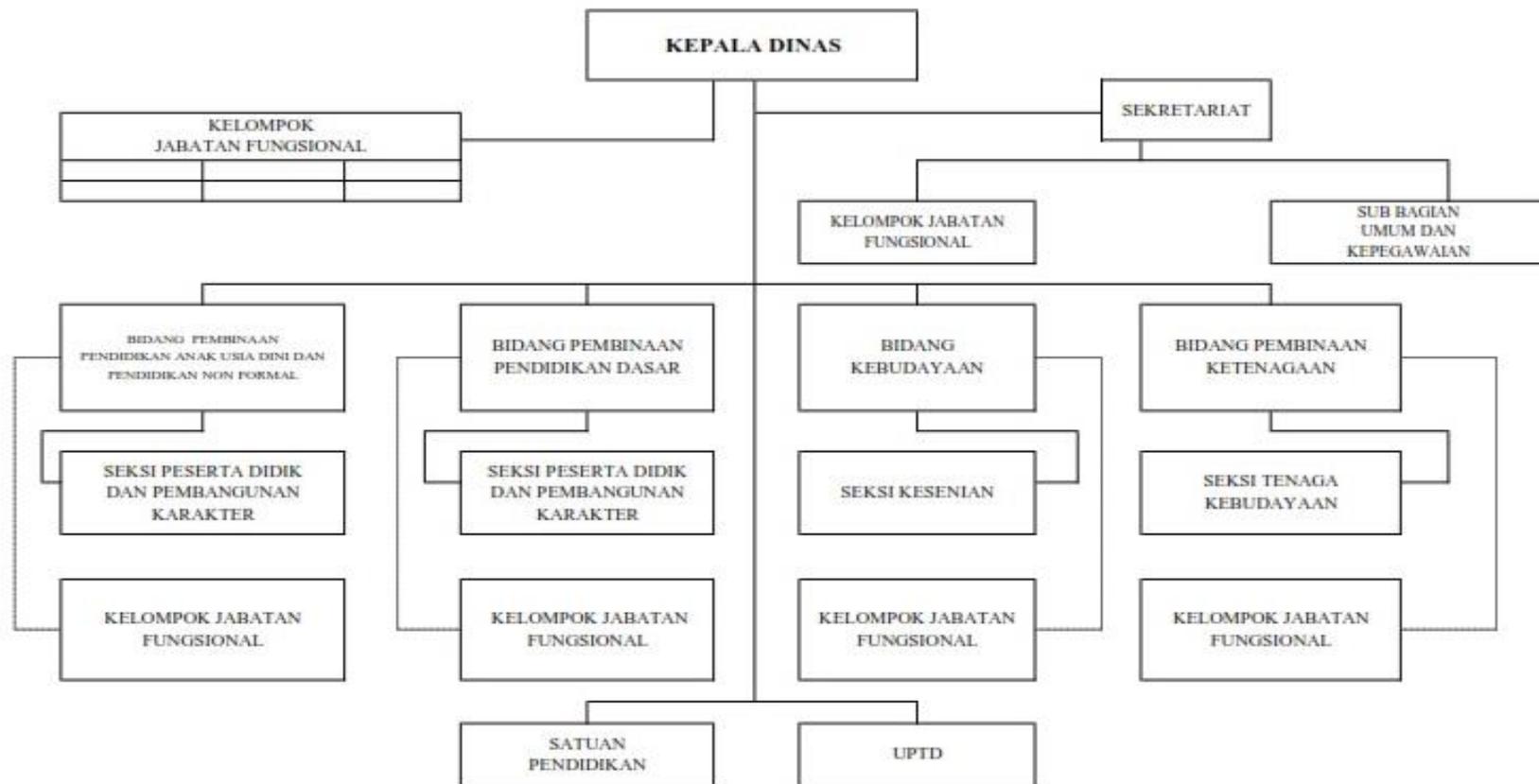
## **6. UNIT PELAYANAN TEKNIS DINAS (UPTD)**

Pengaturan mengenai Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) akan dilakukan lebih lanjut dengan Peraturan Walikota.

## B. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Lampiran I.e : Peraturan Walikota Metro  
Nomor : 30 Tahun 2022  
Tanggal : 7 Desember 2022



### C. Sumber Daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, jumlah pegawai di lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro sebanyak 3.170 orang yang terdiri dari pegawai Dinas sebanyak 128 Orang, guru dan kepala sekolah sebanyak 2.991 orang, UPT PLA sebanyak 32 orang, UPT Sanggar Seni sebanyak 6 Orang, SPNF SKB sebanyak 13 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Berdasarkan Tempat Kerja

No	Tempat Tugas	Jumlah
1	<b>Dinas Dikbud:</b>	<b>128</b>
	- Pejabat Eselon II	1
	- Pejabat Eselon III	5
	- Pejabat Eselon IV	10
	- Pejabat Fungsional Tertentu	8
	- Pengawas Sekolah	16
	- Penilik Sekolah	1
	- Staf PNS	27
	- Staf PTHL	60
2	<b>Guru &amp; Kepala Sekolah</b>	<b>2991</b>
	- PAUD	630
	- SD	1124
	- SMP	760
	- RA	44
	- MI	195
	- MTs	162
	PTHL	76
3	<b>UPT PLA</b>	<b>32</b>
	- PNS	3
	- PTHL	29
4	<b>UPT SANGGAR SENI</b>	<b>6</b>
	- PNS	3
	- PTHL	3
5	<b>UPT SPNF SKB</b>	<b>13</b>
	- PNS	5
	- PTHL	8

1. Data Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Dikbud Kota Metro Per 31 Agustus 2022.
2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B-/KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Data RA, MI, MTS dan MA.

Tabel 2. Jumlah Pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Berdasarkan Golongan dan Jenjang Pendidikan

NO	PENDIDIKAN			GOLONGAN		
	JENJANG PENDIDIKAN	PNS	PTHL	JML TOTAL	GOL	JUMLAH
1	S2	25	3	28	Gol IV	26
2	S1	30	55	85	Gol III	33
3	D3	6	9	15	Gol II	11
4	D2	2	0	2	Gol.I	1
5	D1	0	1	1	PTHL	100
6	SMA	5	30	35		
7	SMP	2	1	3		
8	SD	1	1	2		
<b>Jumlah Total</b>		<b>71</b>	<b>100</b>	<b>171</b>		<b>171</b>

Sumber: Data Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Per 31 Maret 2022.

Berdasarkan tabel 2.2 diatas, Sumber Daya Manusia yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro sebanyak 171 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 71 orang dan PTHL sebanyak 100 orang. SDM tersebut meliputi tenaga administrasi (yang tersebar di sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar, Bidang Pembinaan Ketenagaan, Bidang PAUD & PNF, Bidang Kebudayaan, UPT PLA, UPT Sanggar Seni, serta SPNF SKB Kota Metro, tenaga pengawas dan penilik sekolah, serta pengemudi.

Tabel 3. Jumlah Siswa, Sekolah Jenjang PAUD/RA, SD/MI, SMP/MTS di Kota Metro

No	Jenjang Pendidikan	Siswa	Sekolah
1.	PAUD	7.050	135
2.	SD	16.122	65
3.	SMP	13.707	28
4.	RA	409	10
5.	MI	3.678	9
6.	MTs	2.712	9
<b>Jumlah</b>		<b>43.678</b>	<b>256</b>

Sumber: 1. Dapodik

2. Surat Kepala Kemenag Nomor: B-/KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 Tentang Data RA, MI, MTs dan MA.

Berdasarkan tabel 2.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah murid PAUD sebanyak 7.050 siswa, SD sebanyak 16.122 siswa, SMP sebanyak 13.707 siswa, RA sebanyak 409 siswa, MI sebanyak 3.678 siswa, dan MTs sebanyak 2.712 siswa. Jumlah lembaga/sekolah PAUD sebanyak 135 lembaga, SD sebanyak 65 sekolah, SMP sebanyak 28 sekolah, RA sebanyak 10 sekolah, MI sebanyak 9 sekolah, dan MTs sebanyak 9 sekolah.

Tabel 4. Kondisi Ruang Kelas Satuan PAUD, SD, dan SMP di Kota Metro

No.	Jenjang Pendidikan	Kondisi Ruang Kelas				Jumlah Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat	
1.	PAUD	267	74	20	<b>6</b>	<b>367</b>
2.	SD	514	87	53	17	<b>671</b>
3.	SMP	302	36	44	<b>7</b>	<b>389</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1.083</b>	<b>197</b>	<b>117</b>	<b>30</b>	<b>1.427</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel 2.4 tersebut diatas, jumlah ruang kelas yang kondisinya baik sebanyak 1.083 ruang, rusak ringan sebanyak 197 ruang, rusak sedang sebanyak 117 ruang, dan rusak berat sebanyak 30 ruang.

Tabel 5. Kondisi Ruang Kelas Satuan MI dan MTS di Kota Metro

No.	Jenjang Pendidikan	Kondisi Bangunan				Jumlah Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat	
1.	MI	34	16	13	16	<b>79</b>
2.	MTs	87	11	-	4	<b>102</b>
<b>Jumlah</b>		<b>121</b>	<b>27</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>181</b>

Sumber: Surat Kepala Kemenag Nomor: B-/KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 Tentang Data RA, MI, MTs dan MA.

Berdasarkan tabel 2.5 tersebut diatas, kondisi ruang kelas di MI dan MTs yang baik sebanyak 121 ruang, rusak ringan sebanyak 27 ruang, rusak sedang sebanyak 13 ruang, rusak berat sebanyak 20 ruang.

Tabel 6. Data Akreditasi TK/RA, SD/MI, SMP/MTs Se-Kota Metro

No.	Jenjang Pendidikan	Akreditasi				Jumlah
		A	B	C	Belum	
1.	TK	9	74	23	19	<b>125</b>
2.	SD	27	33	1	4	<b>65</b>
3.	SMP	18	6	2	2	<b>28</b>
4.	RA	-	6	3	1	<b>10</b>
5.	MI	4	4	1	-	<b>9</b>
6.	MTs	1	8	-	-	<b>9</b>
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>131</b>	<b>30</b>	<b>26</b>	<b>246</b>

Sumber: 1. Dapodik

2. Surat Kepala Kemenag Nomor: B-/KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 Tentang Data RA, MI, MTs dan MA.

Berdasarkan tabel 2.6 tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sekolah akreditasi A sebanyak 59 sekolah, akreditasi B sebanyak 131 sekolah, akreditasi C sebanyak 30 sekolah, dan yg belum akreditasi sebanyak 26 sekolah. Jumlah seluruh lembaga TK/RA, SD/MI, SMP/MTs sebanyak 246 lembaga.

Tabel 7. Sekolah Inklusi di Kota Metro

No.	Jenjang	Jumlah Sekolah
1.	Sekolah Dasar	63
2.	Sekolah Menengah Pertama	28
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>

Tabel 8. Data Lembaga Pendidikan Nonformal di Kota Metro

No.	Lembaga	Jumlah
1.	PKBM	7
2.	SPNF SKB	1
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>

Sumber: Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2021-2022

Berdasarkan tabel 2.8 tersebut diatas, jumlah lembaga pendidikan nonformal sebanyak 8 lembaga dimana 7 merupakan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) dan 1 Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) SKB.

Tabel 9. Daftar Inventaris objek diduga Cagar Budaya di Kota Metro

No	Nama Cagar Budaya	Alamat	Jenis
1.	Rumah Tinggal	JL. AH Nasution No. 56	Bangunan
2.	Rumah Tinggal	JL. AH Nasution No. 189	Bangunan
3.	Rumah Tinggal	JL. AH Nasution No. 289	Bangunan
4.	Rumah Tinggal	JL. AH Nasution No. 102	Bangunan
5.	Rumah Tinggal	JL. AH Nasution No. 124	Bangunan
6.	Rumah Tinggal	JL. AH Nasution No. 127	Bangunan
7.	Rumah Tinggal	JL. AH Nasution No. 125	Bangunan
8.	Rumah Tinggal	JL. AH Nasution No. 123	Bangunan
9.	Rumah Tinggal	JL. AH Nasution No. 267	Bangunan
10.	Rumah Tinggal	JL. AH Nasution No. 289	Bangunan
11.	Rumah Tinggal	JL. Ahmad Yani No. 2	Bangunan
12.	RS Bersalin Santa Maria	Jl. Sosrosudarno No. 2	Bangunan
40	???????????????		

Sumber: Surat Keputusan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Cagar Budaya Serang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 429/CB4/LL/2015 tentang Daftar Inventaris Cagar Budaya di Kota Metro.

Tabel 10. Jumlah Cagar Budaya yang sudah ditetapkan di Kota Metro

No.	Nama Cagar Budaya	Jenis Cagar Budaya	Lokasi Cagar Budaya
1.	Rumah Dokter (Dokterswoning)	Bangunan	Jl. Brigjend Sutiyoso No. 01, Kelurahan Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro
2.	Klinik Santa Maria	Bangunan	Jl. Sosro Sudarmo No. 02, Kelurahan Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro

Sumber: Keputusan Walikota Metro Nomor: 468/KPTS/D-1/2021 tentang Penetapan Cagar Status Cagar Budaya di Kota Metro Tahun 2021.

Tabel 11. Tim Tenaga Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Metro Periode 2021-2024

No.	Nama	Kedudukan Dalam Tim	Asal / Instansi
1.	I Made Giri Gunadi, S. S, M. Si	Ketua Merangkap Anggota	UPTD Museum Lampung, Provinsi Lampung
2.	Kian Amboro, M. Pd	Wakil Ketua Merangkap Anggota	Akademisi UM Metro
3.	Siti Rogayati Seprita, S. Pd, MM	Sekretaris Merangkap Anggota	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro
4.	Ika Pusparini A, SH, MH	Anggota	Bagian Hukum Setda Kota Metro
5.	Dr. Oki Hajiansyah Wahab, S. IP, MH	Anggota	Mewakili Masyarakat
6.	Ahmad Muzakki, M. Pd. I	Anggota	IAIN Kota Metro

7.	Heri Widarto, SH	Anggota	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro
----	------------------	---------	--

Tabel 12. Jumlah Sanggar Seni Menurut Kecamatan di Kota Metro

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Metro Pusat	12
2.	Metro Utara	17
3.	Metro Barat	17
4.	Metro Timur	15
5.	Metro Selatan	16
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>

Tabel 13. Data Sarana Prasarana Kebudayaan

No.	Nama Sarana Prasarana	Keterangan
1.	Gedung Sessat Nuwo Adat	

## D. Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

Tabel 14. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

No	Indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi perangkat daerah	Target NSPK	Target IKK	Target indikator lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Rasio jumlah guru terhadap murid: - SD - SMP			Rasio Rasio	1:20 1:20	1:20 1:20	1:20 1:20	1:20 1:20	1:20 1:20	1:16 1:14	1:16 1:14	1:19 1:16	1:16 1:14	1:15 1:12	125 142,86	125 142,86	95 125	125 142,86	133 166,67
2.	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan berkualifikasi S1: - SD - SMP			Org Org	865 599	870 604	875 609	880 614	885 619	822 565	845 586	794 573	887 623	915 715	95,03 94,32	97,13 97,02	90,74 94,09	100,79 101,46	103,39 115,51
3.	Jumlah tenaga pendidik bersertifikasi: - SD - SMP			Org Org	579 462	679 512	779 562	879 612	979 662	N/A N/A	497 439	354 347	437 464	976 662	N/A N/A	73,20 85,74	45,44 61,74	49,71 75,82	100 100
4.	Tersedianya fasilitas ruang kelas yang baik/memadai: - SD - SMP			Ruang Kelas Ruang Kelas	548 302	552 305	556 308	560 311	564 314	225 117	341 225	436 281	559 352	576 364	41,06 38,74	61,77 73,77	78,42 91,23	99,82 113,18	102,13 115,92
5.	Jumlah sekolah yang memiliki perpustakaan sekolah: - SD - SMP			Unit Unit	56 25	56 25	58 25	58 25	58 25	N/A N/A	56 22	61 23	56 23	58 25	N/A N/A	100 88	105,17 92	96,55 92	100 100
6.	Jumlah sekolah yang																		

	memiliki laboratorium sekolah: - SMP			Unit	19	20	21	22	23	N/A	22	26	22	23	N/A	110	123,81	100	100
7.	Rasio ketersediaan sekolah / penduduk usia sekolah: - Rasio ketersediaan sekolah / penduduk usia SD - Rasi ketersediaan sekolah / penduduk usia SMP			Rasio	1:251	1:276	1:301	1:326	1:351	N/A	0,706	1:270	1:276	1:351	N/A	N/A	111,48	118,12	100
				Rasio	1:420	1:459	1:498	1:537	1:576	N/A	0'612	1:330	1:428	1:576	N/A	N/A	150,91	125,47	100
8.	Jumlah sekolah berfasilitas internet (SD & SMP)			Sekolah	72	73	76	77	80	N/A	75	87	89	80	N/A	102,74	114,47	115,58	100
9.	Rasio jumlah lembaga PAUD / TK / RA per penduduk PAUD usia 3-6 tahun			Rasio	1:96	1:98	1:100	1:102	1:104	N/A	1:157	1:141	1:122	1:104	N/A	62,42	70,92	81,97	100
10.	Persentase kelulusan siswa: - SD - SMP			%	100	100	100	100	100	N/A	100	100	100	100	N/A	100	100	100	100
				%	100	100	100	100	100	N/A	100	100	100	100	N/A	100	100	100	100
11.	Nilai rata-rata kelulusan siswa: - SD - SMP			Nilai	70,62	70,92	71,17	71,42	71,67	N/A	71,72	59,5	72,50	71,67	N/A	101,13	83,67	101,51	100
				Nilai	66,09	66,59	67,09	67,59	68,09	N/A	67,14	51,86	70,50	68,09	N/A	100,82	77,30	104,30	100
12.	Prosentase siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler: - SD - SMP			%	80	85	90	95	100	N/A	87	90	95	100	N/A	102,35	100	100	100
				%	80	85	90	95	100	N/A	86	90	95	100	N/A	101,18	100	100	100
13.	Jenis																		

	Ekstrakurikuler: - SD - SMP			Jenis Jenis	12 10	13 12	14 13	15 14	15 15	N/A N/A	13 12	13 12	15 14	15 15	N/A N/A	100 100	92,86 92,31	100 100	100 100
14.	Angka rata-rata lama sekolah			Tahun	10,54	10,59	10,64	10,69	10,74	N/A	11,64	10,57	10,61	10,74	N/A	109,91	99,34	99,25	100
15.	Angka Melek Huruf			%	98,60	98,60	98,70	98,90	99,00	58,62	60,44	62,86	64,57	67,77	59,45	61,30	63,69	65,29	68,45
16.	Angka Partisipasi Kasar PAUD usia 3- 6 tahun			%	65	70	75	80	85	N/A	75,67	64,4	100	85	N/A	108,1	85,87	125	100
17.	Angka Partisipasi Sekolah: - SD - SMP			% %	99,28 98,16	99,64 98,70	99,75 98,80	99,80 98,90	100 99,00	89,91 N/A	99,56 99,00	100 127,4 3	99,36 102,9 0	102,2 99,00	90,56 N/A	99,92 100,30	100,25 128,98	99,56 104,04	102,2 100
18.	Angka Partisipasi Kasar: - SD - SMP			% %	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	89,91 95,88	104,2 5 93,88	108,3 7 94,19	99,36 95,38	106,3 6 147,8 8	89,91 95,88	104,25 93,88	108,37 94,19	99,36 95,38	106,36 147,88
19.	Angka Partisipasi Murni: - SD - SMP			% %	99,28 98,16	99,64 98,70	99,75 98,80	99,80 98,90	100 99,00	91,02 87,5	99,56 89,77	100 94,18	99,58 93,74	103,3 5 132,7 5	91,68 89,14	99,92 90,88	100,25 95,32	99,78 94,78	103,35 134,09
20.	Jumlah siswa putus sekolah: - SD - SMP			Org Org	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	N/A 11	6 31	9 13	4 13	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0
21	Prosentase sekolah pendidikan dasar yang sudah memenuhi SPM			Sekolah	60	62	64	66	68	N/A	58	64	66	68	N/A	93,55	100	100	100
22.	Jumlah sekolah berbasis inklusif dan pusat sumber			Sekolah	18	23	28	33	38	N/A	23	55	40	38	N/A	100	196,43	121,21	100

23	Jumlah siswa berkebutuhan khusus yang tertampung di sekolah inklusif			Org	61	72	83	94	105	N/A	122	201	159	105	N/A	169,44	242,17	169,15	100
24	Jumlah guru yang telah mengikuti pelatihan inklusif			Org	40	60	80	100	120	N/A	10	100	50	120	N/A	16,67	125	50	100
25	Jumlah guru yang telah mengikuti pendidikan KKT (Kompetensi Kewenangan Tambahan) bagi Guru Pembimbing Khusus (GPK)			Org	5	10	15	20	25	N/A	10	5	5	25	N/A	100	33,33	25	100
26	Partisipasi publik / sanggar dalam proses berkebudayaan			Sanggar	40	43	45	50	53	N/A	43	30	70	53	N/A	100	66,67	140	100
27	Jumlah event seni dan budaya yang berbasis masyarakat			Event	4	5	6	7	7	N/A	3	3	7	7	N/A	60	50	100	100
28	Jumlah prestasi seni pelajar dan budaya			Prestasi	61	64	67	70	73	N/A	54	36	76	73	N/A	84,37	53,73	108,57	100

Tabel 15. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro

Uraian	Anggaran pada tahun					Realisasi anggaran pada tahun					Rasio antara realisasi dan anggaran tahun					rata rata pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	anggaran	realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.268.938.450	1.316.803.200	2.138.667.829	2.290.644.925	2.562.985.027	1.144.066.273	1.229.617.666	2.056.623.955	2.230.097.860	2.286.898.208	90,16	93,38	96,16	97,36	89,23	1.915.607.886	1.789.460.792
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	461.841.400	1.073.336.550	1.050.957.800	675.774.171	1.208.432.750	460.488.500	1.051.063.650	1.028.061.290	668.105.200	1.137.433.100	99,71	97,92	97,82	98,87	94,12	894.068.534	869.030.348
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	23.539.000	11.592.900	21.500.000	8.000.000	8.000.000	23.297.000	11.500.000	21.160.000	8.000.000	7.800.000	98,97	99,20	98,42	100	97,5	14.526.380	14.351.400
Program Pendidikan Anak Usia Dini	840.010.000	806.095.800	710.600.000	3.463.356.400	2.187.616.000	795.140.950	775.574.900	704.775.000	2.969.137.490	2.047.440.500	94,66	96,21	99,18	85,73	93,59	1.601.535.640	1.458.413.768
Program Pendidikan Dasar 9 Tahun	6.670.331.650	36.259.974.500	25.314.287.789	29.868.527.529	33.146.057.329	6.562.616.737	35.747.946.000	25.151.690.191	28.866.954.606	30.611.971.633	98,38	98,59	99,36	96,65	92,35	26.251.835.759	25.388.235.833
Program Pendidikan Menengah	3.245.447.400	-	-	-	-	2.952.289.982	-	-	-	-	90,97	-	-	-	-	649.089.480	590.457.996
Program Pendidikan Non Formal	337.035.000	327.971.100	227.160.000	305.880.200	208.988.600	315.590.600	311.116.000	220.351.633	294.872.320	169.567.000	93,64	94,86	97	96,04	81,13	281.406.980	262.299.510
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	579.246.850	355.783.600	830.273.700	721.718.700	148.835.700	421.617.900	282.449.640	740.908.382	628.200.100	126.659.700	72,79	79,39	89,24	87,04	85,10	527.171.710	439.967.144
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	10.682.333.000	10.750.047.150	26.063.733.499	7.172.051.433	14.780.748.962	10.430.057.162	10.552.136.825	25.868.691.703	7.041.709.266	14.555.865.897	97,64	98,16	99,25	98,18	98,47	13.889.782.809	13.689.692.171
Program Pengembangan Nilai Budaya	277.596.000	244.199.100	40.000.000	-	-	271.377.000	227.422.100	40.000.000	-	-	97,76	93,13	100	-	-	112.359.020	107.759.820

Uraian	Anggaran pada tahun					Realisasi anggaran pada tahun					Rasio antara realisasi dan anggaran tahun					rata rata pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	anggaran	realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	132.018.300	377.161.000	-	50.000.000	-	75.937.300	123.163.500	-	49.761.720	-	57,52	32,66	-	99,52	-	88.073.860	49.761.725
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	762.461.350	927.541.300	659.050.000	708.958.800	220.671.700	680.414.350	909.473.790	652.140.400	686.823.900	210.022.800	89,24	98,05	98,95	96,88	95,17	655.736.630	627.775.048
Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	302.501.000	311.853.850	176.400.000	743.414.900	599.899.130	265.934.000	284.435.400	175.772.000	741.120.900	566.995.300	97,91	91,21	99,64	99,69	94,51	426.813.776	406.851.520
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	799.533.000	-	-	-	-	795.364.126	-	-	-	-	99,48	-	-	-	-	159.906.600	159.072.824
Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	29.723.000	-	-	-	-	28.188.000	-	-	-	-	94,83	-	-	-	-	5.944.600	5.637.600
Program Pembinaan dan Pemasarakan Olahraga	1.224.369.400	-	-	-	-	1.188.657.140	-	-	-	-	97,08	-	-	-	-	244.873.800	237.731.428
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	290.692.000	-	-	-	-	289.782.550	-	-	-	-	99,69	-	-	-	-	58.138.400	57.956.510

Tabel 16. Target dan Realisasi SPM Bidang Urusan Pendidikan:

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	2016				2017				2018				2019				2020			
			Target % SPM Tahun 2016	Target/Sasaran	Capaian	%	Target % SPM Tahun 2016	Target/Sasaran	Capaian	%	Target % SPM Tahun 2016	Target/Sasaran	Capaian	%	Target % SPM Tahun 2016	Target/Sasaran	Capaian	%	Target % SPM Tahun 2016	Target/Sasaran	Capaian	%
1	Pendidikan Dasar	Jumlah warga negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (SD/MI, SMP/MTs)												100	25.479	26.599	104,4	100	26.211	25.974	99,10	
2	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan.												100	1.346	1.346	100	100	1.736	1.736	100	
3	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD.												100	6.003	6.003	100	100	5.596	5.596	100	

## E. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Kemendikbud mengidentifikasi 9 (sembilan) tantangan yang dihadapi dalam pemajuan pendidikan berkenaan dengan ekosistem pendidikan, guru, pedagogi, dan kurikulum/program.

Tabel 17. Tantangan Pemajuan Pendidikan

No.	Tantangan
1	Memerdekakan pembelajaran
2	Memerdekakan sistem pendidikan yang tertutup (pemangku kepentingan bertindak sendiri-sendiri) menjadi sistem pendidikan yang terbuka (pemangku kepentingan bekerja sama)
3	Memerdekakan guru sebagai penerus pengetahuan menjadi guru sebagai fasilitator pembelajaran
4	Memerdekakan pedagogi, kurikulum, dan asesmen yang dikendalikan oleh konten menjadi berbasis kompetensi dan nilai nilai
5	Memerdekakan pendekatan pedagogi yang bersifat pukul rata (one size fits all) menjadi berpusat pada peserta didik dan personalisasi
6	Memerdekakan pembelajaran manual/tatap muka menjadi pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi
7	Memerdekakan program-program pendidikan yang dikendalikan oleh pemerintah menjadi program yang relevan bagi industri
8	Memerdekakan pendidikan yang dibebani oleh perangkat administrasi menjadi bebas untuk berinovasi
9	Memerdekakan ekosistem pendidikan yang dikendalikan pemerintah menjadi ekosistem yang diwarnai oleh otonomi dan partisipasi aktif (agency) semua pemangku kepentingan

Adapun tantangan dalam pemajuan bahasa dan kebudayaan terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18. Tantangan Pemajuan Kebudayaan

No.	Tantangan
1	Penguatan pendidikan karakter yang sesuai dengan kebudayaan setempat dan tahapan tumbuh-kembang peserta didik
2	Optimalisasi kegiatan ekstra-kurikuler kesenian sebagai wadah pelestarian budaya dan pendidikan karakter
3	Pemberdayaan cagar budaya dan objek pemajuan kebudayaan sesuai dengan potensi ekonominya
4	Sinkronisasi kebijakan Pemda dengan Kemendikbud mengenai Bahasa dan Sastra Daerah/Indonesia
5	Pengawasan dan pembinaan pemangku kepentingan perbukuan, serta pemberian kemudahan fiskal, kredit, dan insentif bagi industri perbukuan demi terwujudnya sistem perbukuan nasional yang sehat
6	Diplomasi kebudayaan yang lebih holistik di luar negeri
7	Kemitraan dengan industri kreatif dan pemangku kepentingan kebudayaan lainnya untuk memajukan ekonomi berbasis

Berdasarkan Permendikbud tersebut diatas, bahwa tantangan pembangunan pendidikan dan kebudayaan di Kota Metro diantaranya sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketersediaan layanan PAUD dengan kualitas yang baik, termasuk PAUD Holistik Integratif (HI).
- b. Meningkatkan Angka Partisipasi PAUD.

- c. Meningkatkan mutu layanan PAUD satu tahun pra-SD.
- d. Menuntaskan Wajib Belajar 9 (sembilan) Tahun dan meningkatkan Wajib Belajar 12 (dua belas) Tahun.
- e. Pemerataan penyebaran pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- g. Meningkatkan mutu proses pembelajaran.
- h. Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.
- i. Menguatkan peran kebudayaan dan bahasa dalam pendidikan.
- j. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum Pendidikan yang belum maksimal.
- k. Masih kurangnya tenaga pendidik ASN khususnya guru PNS di SD
  - l. Belum adanya pamong budaya
  - m. Belum ada pengelola khusus cagar budaya
  - n. Meningkatkan pengelolaan cagar budaya menjadi lebih baik.

Sedangkan beberapa peluang yang dapat dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro untuk mengembangkan pelayanan antara lain:

1. Tersedianya anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik dan non fisik untuk pemenuhan operasional sekolah dan pembangunan fisik dalam rangka perluasan akses pendidikan.
2. Tersedianya SDM yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi memadai pada berbagai bidang disiplin ilmu dapat diberdayakan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.
3. Adanya peran serta dukungan masyarakat dalam pembangunan pendidikan melalui penyelenggaraan pendidikan formal pada sekolah swasta dan pendidikan nonformal sebagai wujud partisipasi aktif masyarakat dalam memajukan pendidikan.
4. Tingginya dukungan dan kepedulian para pemangku kepentingan (stake holder) dalam upaya memajukan pendidikan, baik dalam bentuk sumbangan pemikiran maupun kritik terhadap kebijakan pembangunan pendidikan merupakan potensi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Misi pembangunan Kota Metro Tahun 2021-2026 pada Misi 1 ***adalah "Mewujudkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional dan global dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan"*** untuk bidang pendidikan dan kebudayaan dilaksanakan melalui program kerja sebagai berikut:
  - a. Menerbitkan Kartu Metro Ceria yang diperuntukkan bagi warga miskin dengan fasilitas bantuan pendidikan, berobat gratis, dan sembako murah.
  - b. Peningkatan kesejahteraan guru honorer dan pemberian beasiswa bagi guru dan siswa berprestasi.

- c. Penyediaan ruang bagi kelompok seni budaya di 22 kelurahan.
6. Pengembangan kawasan pendidikan dengan kriteria kawasan pendidikan tinggi berbasis potensi lokal dengan skala pelayanan kota dan regional yang meliputi Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur, yang ditetapkan di Kecamatan Metro Timur, Kecamatan Metro Barat dan Kecamatan Metro Utara.

## F. Kondisi Sarana dan Prasarana (Aset) Pendidikan

Asset Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro TA. 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. REKAPITULASI MUTASI ASET DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO TA. 2022

Kode	Nama Barang	Saldo Awal 1 Januari 2022 setelah Migrasi	Mutasi		Saldo Akhir 31 Des 2022
			Tambah	Kurang	
1	2	3	4	5	6
<b>1.3</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>326.900.970.537,47</b>	14.471.303.089,00	561.171.850,00	340.811.101.776,47
1	<b>A. TANAH</b>	<b>57.500.070.330,00</b>	0,00	0,00	57.500.070.330,00
1.01	TANAH	57.500.070.330,00	0,00	0,00	57.500.070.330,00
<b>2</b>	<b>B. PERALATAN DAN MESIN</b>	<b>46.666.145.239,00</b>	<b>7.478.767.057,00</b>	<b>515.866.850,00</b>	<b>53.629.045.446,00</b>
2.01	ALAT BESAR	425.044.950,00	15.631.000,00	18.662.000,00	422.013.950,00
2.02	ALAT ANGKUTAN	2.036.508.300,00	1.500.000,00	0,00	2.038.008.300,00
2.03	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	174.139.842,00	1.908.000,00	0,00	176.047.842,00
2.04	ALAT PERTANIAN	83.255.260,00	2.098.400,00	0,00	85.353.660,00
2.05	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	15.024.331.998,00	1.574.150.457,00	192.360.000,00	16.406.122.455,00
2.06	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	2.275.837.620,00	75.247.510,00	43.647.000,00	2.307.438.130,00
2.07	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	119.960.000,00	7.005.000,00	0,00	126.965.000,00
2.08	ALAT LABORATORIUM	6.335.184.286,00	102.945.500,00	870.000,00	6.437.259.786,00
2.09	ALAT PERSENJATAAN	0,00	0,00	0,00	0,00
2.10	KOMPUTER	19.495.511.215,00	5.622.781.190,00	260.327.850,00	24.857.964.555,00
2.11	ALAT EKSPLORASI	0,00	0,00	0,00	0,00
2.12	ALAT PENGEBORAN	0,00	0,00	0,00	0,00
2.13	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0,00	0,00	0,00	0,00
2.14	ALAT BANTU EKSPLORASI	0,00	0,00	0,00	0,00
2.15	ALAT KESELAMATAN KERJA	158.885.000,00	49.100.000,00	0,00	207.985.000,00
2.16	ALAT PERAGA	0,00	0,00	0,00	0,00
2.17	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0,00	0,00	0,00	0,00
2.18	RAMBU - RAMBU	0,00	0,00	0,00	0,00
2.19	PERALATAN OLAH RAGA	537.486.768,00	26.400.000,00	0,00	563.886.768,00
<b>3</b>	<b>C. GEDUNG DAN BANGUNAN</b>	<b>208.740.420.116,47</b>	<b>6.955.746.536,00</b>	<b>43.805.000,00</b>	<b>215.652.361.652,47</b>
3.01	BANGUNAN GEDUNG	193.240.072.770,47	6.955.746.536,00	31.055.000,00	200.164.764.306,47
3.02	MONUMEN	0,00	0,00	0,00	0,00
3.03	BANGUNAN MENARA	115.100.800,00	0,00	0,00	115.100.800,00
3.04	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	15.385.246.546,00	0,00	12.750.000,00	15.372.496.546,00
<b>4</b>	<b>D. JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN</b>	<b>773.774.150,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.500.000,00</b>	<b>772.274.150,00</b>
4.01	JALAN DAN JEMBATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
4.02	BANGUNAN AIR	693.766.350,00	0,00	0,00	693.766.350,00
4.03	INSTALASI	64.460.000,00	0,00	1.500.000,00	62.960.000,00
4.04	JARINGAN	15.547.800,00	0,00	0,00	15.547.800,00
<b>5</b>	<b>E. ASET TETAP LAINYA</b>	<b>13.090.830.702,00</b>	<b>36.789.496,00</b>	<b>0,00</b>	<b>13.127.620.198,00</b>
5.01	BAHAN PERPUSTAKAAN	8.316.585.202,00	7.910.000,00	0,00	8.324.495.202,00
5.02	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA	4.774.245.500,00	28.879.496,00	0,00	4.803.124.996,00
5.03	HEWAN	0,00	0,00	0,00	0,00
5.04	BIOTA PERAIRAN	0,00	0,00	0,00	0,00
5.05	TANAMAN	0,00	0,00	0,00	0,00

5.06	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	0,00	0,00	0,00	0,00
5.07	ASET TETAP DALAM RENOVASI	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>6</b>	<b>F. KONTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>	<b>129.730.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>129.730.000,00</b>
6.01	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	129.730.000,00	0,00	0,00	129.730.000,00
<b>1.5</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>2.963.157.427,00</b>	<b>119.613.500,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3.082.770.927,00</b>
<b>2</b>	<b>KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
2.01	KEMITRAAN DENGAN PIHAK KETIGA	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>3</b>	<b>ASET TIDAK BERWUJUD</b>	<b>986.058.209,00</b>	<b>64.546.500,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.050.604.709,00</b>
3.01	ASET TIDAK BERWUJUD	986.058.209,00	64.546.500,00	0,00	1.050.604.709,00
<b>4</b>	<b>ASET LAIN-LAIN</b>	<b>1.977.099.218,00</b>	<b>55.067.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.032.166.218,00</b>
4.01	ASET RUSAK BERAT/USANG/HILANG	84.000.000,00	55.067.000,00	0,00	139.067.000,00
4.02	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL PEMERINTAH	0,00	0,00	0,00	0,00
4.03	ASET LAIN-LAIN LAINYA	1.893.099.218,00	0,00	0,00	1.893.099.218,00
		<b>329.864.127.964,47</b>	<b>14.590.916.589,00</b>	<b>561.171.850,00</b>	<b>343.893.872.703,47</b>

# BAB III

## KONDISI PENDIDIKAN



Kemajuan pendidikan di Kota Metro cukup baik terlihat pada pelaksanaan program pembangunan pendidikan di Kota Metro. Keadaan pendidikan tingkat PAUD/RA, SD/MI dan SMP/MTs, dan Pendidikan Non Formal Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### A. TINGKAT PAUD/RA

#### 1. Data Sekolah PAUD/RA

Tabel 20. Jumlah Sekolah dan Jumlah Siswa Jenjang PAUD/RA

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa		
			L	P	Σ
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	<b>40</b>	<b>1.205</b>	<b>1.234</b>	<b>2.439</b>
	- TK	21	909	898	<b>1.807</b>
	- PAUD	-	-	-	-
	- KOBER	15	218	260	<b>478</b>
	- SPS	-	-	-	-
	- TPA	1	10	8	<b>18</b>
	- RA	3	68	68	<b>136</b>
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	<b>25</b>	<b>575</b>	<b>544</b>	<b>1.119</b>
	- TK	13	419	403	<b>822</b>
	- PAUD	-	-	-	-
	- KOBER	9	114	106	<b>220</b>
	- SPS	1	23	13	<b>36</b>
	- TPA	-	-	-	-
	- RA	2	19	22	<b>41</b>
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	<b>31</b>	<b>834</b>	<b>872</b>	<b>1.706</b>
	- TK	11	580	593	<b>1.173</b>
	- PAUD	-	-	-	-
	- KOBER	14	180	198	<b>378</b>
	- SPS	-	-	-	-
	- TPA	4	47	45	<b>92</b>
	- RA	2	27	36	<b>63</b>

<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	<b>22</b>	<b>596</b>	<b>556</b>	<b>1.152</b>
	- TK	10	342	334	<b>676</b>
	- PAUD	1	10	11	<b>21</b>
	- KOBER	9	159	159	<b>318</b>
	- SPS	-	-	-	-
	- TPA	-	-	-	-
	- RA	2	85	52	<b>137</b>
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	<b>17</b>	<b>333</b>	<b>301</b>	<b>634</b>
	- TK	7	212	186	<b>398</b>
	- PAUD	-	-	-	-
	- KOBER	8	79	88	<b>167</b>
	- SPS	-	-	-	-
	- TPA	1	25	12	<b>37</b>
	- RA	1	17	15	<b>32</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>3.543</b>	<b>3.507</b>	<b>7.050</b>

Sumber: 1. Dapodik

2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B- /KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 Tentang Data RA, MI, MTs dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sekolah PAUD/RA sebanyak 135 sekolah/Lembaga. Jumlah total siswa sebanyak 7.050 yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 3.543 anak atau 50,26% dan siswa perempuan sebanyak 3.507 anak atau 49,74%.

### 1) Data Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD/RA

Tabel 21. Jumlah Guru Jenjang PAUD/RA Menurut Status Kepegawaian

No	Kecamatan	Guru Menurut Status Kepegawaian											
		PNS			PPPK			Honor			Jumlah Total		
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	-	<b>50</b>	<b>50</b>	-	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>183</b>	<b>184</b>	<b>1</b>	<b>234</b>	<b>235</b>
	- TK	-	48	48	-	1	1	1	108	109	1	157	<b>158</b>
	- PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- KOBER	-	-	-	-	-	-	-	51	51	-	51	<b>51</b>
	- SPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- TPA	-	-	-	-	-	-	-	6	6	-	6	<b>6</b>
	- RA	-	2	2	-	-	-	-	18	18	-	20	<b>20</b>
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	-	<b>21</b>	<b>21</b>	-	<b>2</b>	<b>2</b>	-	<b>112</b>	<b>112</b>	-	<b>135</b>	<b>135</b>
	- TK	-	21	21	-	2	2	-	69	69	-	92	<b>92</b>
	- PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- KOBER	-	-	-	-	-	-	-	31	31	-	31	<b>31</b>
	- SPS	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	3	<b>3</b>
	- TPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- RA	-	-	-	-	-	-	-	9	9	-	9	<b>9</b>
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	-	<b>23</b>	<b>23</b>	-	-	-	<b>1</b>	<b>157</b>	<b>158</b>	<b>1</b>	<b>180</b>	<b>181</b>
	- TK	-	23	23	-	-	-	-	84	84	-	107	<b>107</b>
	- PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- KOBER	-	-	-	-	-	-	-	49	49	-	49	<b>49</b>
	- SPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- TPA	-	-	-	-	-	-	-	15	15	-	15	<b>15</b>
	- RA	-	-	-	-	-	-	1	9	10	1	9	<b>10</b>
<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	-	<b>26</b>	<b>26</b>	-	-	-	-	<b>103</b>	<b>103</b>	-	<b>129</b>	<b>129</b>
	- TK	-	25	25	-	-	-	-	46	46	-	71	<b>71</b>
	- PAUD	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4	<b>4</b>
	- KOBER	-	-	-	-	-	-	-	42	42	-	42	<b>42</b>
	- SPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- TPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- RA	-	1	1	-	-	-	-	11	11	-	12	<b>12</b>
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	-	<b>13</b>	<b>13</b>	-	-	-	-	<b>58</b>	<b>58</b>	-	<b>71</b>	<b>71</b>
	- TK	-	13	13	-	-	-	-	27	27	-	40	<b>40</b>

	- PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- KOBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	23	-	-	-	-	23	23	-	-
	- SPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- TPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	5	5	-	-
	- RA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	3	3	-	-
	<b>Jumlah</b>	-	<b>133</b>	<b>133</b>	-	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>613</b>	<b>615</b>	<b>2</b>	<b>749</b>	<b>751</b>									

Sumber: 1. Dapodik  
2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B- /KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Data RA, MI, MTS dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa total guru PAUD/RA di Kota Metro sebanyak 751 yang terdiri dari 2 guru laki-laki atau 0,27% dan guru perempuan sebanyak 749 orang atau 99,73%. Guru PNS sebanyak 133 orang atau 17,71%, guru PPPK sebanyak 3 orang atau 0,40%, dan guru honor sebanyak 615 orang atau 81,89%.

Tabel 22. Jumlah Guru PAUD/RA Menurut Pendidikan

No.	Kec.	Jumlah Guru Menurut Pendidikan																				
		SMA			D1			D2			D3			S1			S2			Σ		
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	-	<b>32</b>	<b>32</b>	-	<b>2</b>	<b>2</b>	-	<b>9</b>	<b>9</b>	-	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>189</b>	<b>190</b>	-	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>234</b>	<b>235</b>
	- TK	-	7	7	-	2	2	-	3	3	-	1	1	1	143	144	-	1	1	1	157	158
	- PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- KOBER	-	19	19	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	27	27	-	-	-	-	51	51
	- SPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- TPA	-	4	4	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	2	2	-	6	6
	- RA	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	18	-	-	-	-	-	20	20
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	-	<b>14</b>	<b>14</b>	-	<b>1</b>	<b>1</b>	-	<b>2</b>	<b>2</b>	-	-	-	-	<b>116</b>	<b>116</b>	-	<b>2</b>	<b>2</b>	-	<b>135</b>	<b>135</b>
	- TK	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	-	-	86	86	-	2	2	-	92	92	
	- PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- KOBER	-	8	8	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	21	21	-	-	-	-	31	31
	- SPS	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
	- TPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- RA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	-	-	-	-	-	9	9
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	-	<b>22</b>	<b>22</b>	-	-	-	-	<b>6</b>	<b>6</b>	-	<b>2</b>	<b>2</b>	-	<b>147</b>	<b>147</b>	-	<b>4</b>	<b>4</b>	-	<b>181</b>	<b>181</b>
	- TK	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	2	2	-	10	10	-	2	2	-	1	10
														1	1						0	7
	- PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	- KOBER	-	14	14	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	30	30	-	1	1	-	4	49
	- SPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- TPA	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8	-	1	1	-	1	15
	- RA	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	8	8	-	-	-	-	1	10
<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	-	<b>32</b>	<b>32</b>		<b>2</b>	<b>2</b>		<b>1</b>	<b>1</b>		<b>6</b>	<b>6</b>		<b>79</b>	<b>79</b>		<b>2</b>	<b>2</b>		<b>119</b>	<b>119</b>
	- TK	-	7	7	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	59	59	-	2	2	-	7	71
	- PAUD	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	4	4
	- KOBER	-	18	18	-	1	1	-	-	-	-	5	5	-	18	18	-	-	-	-	4	42
	- SPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- TPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- RA	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	-	<b>13</b>	<b>13</b>	-	-	-	-	<b>5</b>	<b>5</b>	-	<b>1</b>	<b>1</b>	-	<b>49</b>	<b>49</b>	-	<b>2</b>	<b>2</b>	-	<b>70</b>	<b>70</b>
	- TK	-	3	3	-	-	-	-	4	4	-	1	1	-	30	30	-	2	2	-	4	40
	- PAUD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- KOBER	-	8	8	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	14	14	-	-	-	-	2	23
	- SPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- TPA	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	5	5
	- RA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2
	<b>Jumlah</b>	-	<b>113</b>	<b>113</b>	-	<b>5</b>	<b>5</b>	-	<b>23</b>	<b>23</b>	-	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>580</b>	<b>581</b>	-	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>739</b>	<b>740</b>

Sumber: 1. Dapodik

2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B- /KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Data RA, MI, MTS dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah guru PAUD/RA sebanyak 740 orang dengan rincian Pendidikan adalah Pendidikan SMA sebanyak 113 orang atau 15,27%, Pendidikan D1 sebanyak 5 orang atau 0,68%, Pendidikan D2 sebanyak 23 orang atau 3,11%, Pendidikan D3 sebanyak 10 orang atau 1,35%, Pendidikan S1/D4 sebanyak 581 orang atau 78,51%, dan Pendidikan S2 sebanyak 13 orang atau 1,76%.

## 2) Data Kondisi Bangunan Sekolah PAUD

Kondisi bangunan sekolah jenjang PAUD tahun 2022 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 23. Data Kondisi Ruang Kelas Sekolah PAUD

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak berat	Σ Ruang Kelas
1	Metro Pusat	37	75	21	12	4	112
2	Metro Barat	23	56	10	1	-	67
3	Metro Timur	29	73	21	1	-	95
4	Metro Utara	20	39	15	-	-	54
5	Metro Selatan	16	24	7	6	2	39
	<b>Jumlah</b>	<b>125</b>	<b>267</b>	<b>74</b>	<b>20</b>	<b>6</b>	<b>367</b>

## 3) Data Kondisi Sekolah PAUD/RA

Tabel 24. Jumlah Sekolah Jenjang TK dan RA Menurut Akreditasi

No	Kecamatan	Akreditasi				
		A	B	C	Belum Akreditasi	Σ
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>41</b>
	- TK	5	24	6	3	36
	- RA	-	1	2	-	3
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>23</b>
	- TK	1	13	4	3	21
	- RA	-	1	-	1	2
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>29</b>
	- TK	2	14	8	3	27
	- RA	-	1	1	-	2
<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>23</b>
	- TK	1	13	3	4	21
	- RA	-	2	-	-	2
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>19</b>
	- TK	-	10	2	6	17
	- RA	-	1	-	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>80</b>	<b>26</b>	<b>20</b>	<b>135</b>

Sumber: 1. Dapodik rekap data per 17 Maret 2023.  
2. Surat Kepala Kemnag Kota Metro Nomor: B- /KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Data RA, MI, MTS dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa sekolah akreditasi A dicapai oleh 9 sekolah atau 6,82%, akreditasi B dicapai oleh 80 sekolah atau 60,61%, akreditasi C dicapai oleh 25 sekolah atau 18,94%, belum akreditasi sebanyak 18 sekolah atau 13,64%.

## B. TINGKAT SD/MI

### 1. Data Sekolah dan Siswa Jenjang SD/MI

Data sekolah dan siswa jenjang SD/MI Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Jumlah Sekolah, Jumlah Rombel dan Jumlah Siswa Pada SD/MI

No	Kecamatan	Jumlah SD/MI	Jumlah Rombel	Jumlah		
				L	P	Jumlah Total
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	<b>25</b>	<b>321</b>	<b>4.140</b>	<b>3.958</b>	<b>8.098</b>
	- SD	19	219	2.807	2.652	5.459
	- MI	6	102	1.333	1.306	2.639
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	<b>14</b>	<b>130</b>	<b>1.584</b>	<b>1.464</b>	<b>3.048</b>
	- SD	14	130	1.584	1.464	3.048
	- MI	-	-	-	-	-
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	<b>12</b>	<b>153</b>	<b>1.809</b>	<b>1.844</b>	<b>3.653</b>
	- SD	12	153	1.809	1.844	3.653
	- MI	-	-	-	-	-
<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	<b>12</b>	<b>144</b>	<b>1.704</b>	<b>1.523</b>	<b>3.227</b>
	- SD	10	105	1.228	1.075	2.303
	- MI	2	39	476	448	924
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	<b>11</b>	<b>94</b>	<b>937</b>	<b>837</b>	<b>1.774</b>
	- SD	10	88	878	781	1.659
	- MI	1	6	59	56	115
	<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>842</b>	<b>10.174</b>	<b>9.626</b>	<b>19.800</b>

Sumber: 1. Dapodik

2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B- /KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Data RA, MI, MTS dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah SD/MI sebanyak 74 sekolah yang terdiri dari 65 SD dan 9 MI. Jumlah rombongan belajar sebanyak 842. Total murid sebanyak 19.800 siswa yang terdiri dari 10.174 siswa laki-laki atau 51,38% dan 9.626 siswa perempuan atau 48,62%.

Tabel 26. Jumlah Siswa SD/MI Menurut Kelas dan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Tabel 26. Jumlah Siswa SD/MI Menurut Kelas dan Jenis Kelamin																				
		Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV			Kelas V			Kelas VI			Jumlah Total		
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	<b>658</b>	<b>623</b>	<b>1.281</b>	<b>673</b>	<b>618</b>	<b>1.291</b>	<b>632</b>	<b>617</b>	<b>1.249</b>	<b>717</b>	<b>671</b>	<b>1.388</b>	<b>717</b>	<b>701</b>	<b>1.418</b>	<b>752</b>	<b>713</b>	<b>1.471</b>	<b>4.149</b>	<b>3.949</b>	<b>8.098</b>
	SD	454	413	867	453	418	871	416	397	813	492	463	955	482	464	946	518	483	1.007	<b>2.815</b>	<b>2.644</b>	<b>5.459</b>
	MI	204	210	414	220	200	420	216	220	436	225	208	433	235	237	472	234	230	464	<b>1.334</b>	<b>1.305</b>	<b>2.639</b>
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	<b>289</b>	<b>291</b>	<b>580</b>	<b>280</b>	<b>254</b>	<b>534</b>	<b>267</b>	<b>234</b>	<b>501</b>	<b>253</b>	<b>215</b>	<b>468</b>	<b>260</b>	<b>244</b>	<b>504</b>	<b>238</b>	<b>223</b>	<b>461</b>	<b>1.587</b>	<b>1.461</b>	<b>3.048</b>
	SD	289	291	580	280	254	534	267	234	501	253	215	468	260	244	504	238	223	461	<b>1.587</b>	<b>1.461</b>	<b>3.048</b>
	MI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	<b>336</b>	<b>303</b>	<b>639</b>	<b>308</b>	<b>296</b>	<b>604</b>	<b>306</b>	<b>317</b>	<b>623</b>	<b>314</b>	<b>273</b>	<b>587</b>	<b>345</b>	<b>358</b>	<b>603</b>	<b>307</b>	<b>290</b>	<b>597</b>	<b>1.916</b>	<b>1.737</b>	<b>3.653</b>
	SD	336	303	639	308	296	604	306	317	623	314	273	587	345	258	603	307	290	597	<b>1.916</b>	<b>1.737</b>	<b>3.653</b>
	MI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	<b>287</b>	<b>289</b>	<b>576</b>	<b>237</b>	<b>247</b>	<b>484</b>	<b>283</b>	<b>234</b>	<b>517</b>	<b>310</b>	<b>273</b>	<b>583</b>	<b>285</b>	<b>273</b>	<b>558</b>	<b>279</b>	<b>230</b>	<b>509</b>	<b>1.681</b>	<b>1.546</b>	<b>3.227</b>
	SD	202	196	398	173	181	354	203	160	363	235	196	431	204	198	402	196	159	355	<b>1.213</b>	<b>1.090</b>	<b>2.303</b>
	MI	85	93	178	64	66	130	80	74	154	75	77	152	81	75	156	83	71	154	<b>468</b>	<b>456</b>	<b>924</b>
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	<b>140</b>	<b>113</b>	<b>253</b>	<b>185</b>	<b>123</b>	<b>308</b>	<b>149</b>	<b>142</b>	<b>291</b>	<b>167</b>	<b>153</b>	<b>320</b>	<b>154</b>	<b>143</b>	<b>297</b>	<b>146</b>	<b>149</b>	<b>295</b>	<b>941</b>	<b>823</b>	<b>1.774</b>
	SD	133	104	237	166	113	279	142	127	269	162	146	308	148	131	279	141	146	287	<b>892</b>	<b>767</b>	<b>1.659</b>

	MI	7	9	16	19	10	29	7	15	22	15	7	22	6	12	18	5	3	8	<b>59</b>	<b>56</b>	<b>115</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>1.710</b>	<b>1.619</b>	<b>3.329</b>	<b>1.683</b>	<b>1.538</b>	<b>3.221</b>	<b>1.637</b>	<b>1.544</b>	<b>3.181</b>	<b>1.761</b>	<b>1.585</b>	<b>3.346</b>	<b>1.761</b>	<b>1.619</b>	<b>3.380</b>	<b>1.722</b>	<b>1.605</b>	<b>3.333</b>	<b>10.274</b>	<b>9.516</b>	<b>19.800</b>

Sumber: 1. Dapodik

2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: : B- /KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Data RA, MTs, dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa total siswa sebanyak 19.800 siswa yang terdiri dari 10.274 siswa laki-laki atau 51,89 % dan 9.516 siswa perempuan atau 48,06 %. Dari total siswa tersebut, dapat diketahui jumlah siswa Kelas I sebanyak 3.329 siswa atau 16,81 %, siswa Kelas II sebanyak 3.221 siswa atau 16,27 %, siswa Kelas III sebanyak 3.181 siswa atau 16,07 %, siswa Kelas IV sebanyak 3.346 siswa atau 16,90%, siswa Kelas V sebanyak 3.380 siswa atau 17,07%, dan siswa Kelas VI sebanyak 3.333 siswa atau 16,83%.

Tabel 27. Jumlah Siswa SD/MI Menurut Asal

No	Kecamatan	Siswa Menurut Asal		
		Metro	Luar Metro	Jumlah Siswa
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	<b>7.077</b>	<b>1.021</b>	<b>8.098</b>
	- SD	4.737	722	<b>5.459</b>
	- MI	2.340	299	<b>2.639</b>
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	<b>2.435</b>	<b>613</b>	<b>3.048</b>
	- SD	2.435	613	<b>3.048</b>
	- MI	-	-	-
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	<b>2.761</b>	<b>892</b>	<b>3.653</b>
	- SD	2.761	892	<b>3.653</b>
	- MI	-	-	-
<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	<b>2.529</b>	<b>698</b>	<b>3.227</b>
	- SD	1.906	397	<b>2.303</b>
	- MI	623	301	<b>924</b>
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	<b>1.455</b>	<b>319</b>	<b>1.774</b>
	- SD	1.381	278	<b>1.659</b>
	- MI	74	41	<b>115</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>16.257</b>	<b>3.543</b>	<b>19.800</b>

Sumber: 1. Dapodik

2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B-  
/KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Data  
RA, MI, MTS dan MA.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa SD/MI sebanyak 19.800, siswa yang berasal dari Metro sebanyak 16.257 siswa atau 82,11 % dan siswa berasal dari luar Metro sebanyak 3.543 siswa atau 17,89 %.

Tabel 28. Jumlah Siswa SD/MI Menurut Usia

No	Kec.	< 7 Tahun			7 Tahun			8 Tahun			9 Tahun			10 Tahun			11 Tahun			12 Tahun			> 12 Tahun			Jumlah Total		
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
1	Metro Pusat	239	271	510	574	621	1.195	643	587	1.230	713	674	1.387	696	635	1.331	749	733	1.482	456	393	849	72	44	116	4.140	3.958	8.098
	- SD	173	177	350	417	439	856	423	398	821	497	470	967	499	438	937	530	521	1.051	253	205	458	15	4	19	2.807	2.652	5.459
	- MI	66	94	160	157	182	339	220	189	409	216	204	420	197	197	394	219	212	431	203	188	391	57	40	97	1.333	1.306	2.639
2	Metro Barat	122	112	234	215	227	442	323	283	606	259	276	535	271	219	490	269	243	512	114	99	213	11	5	16	1.584	1.464	3.048
	- SD	122	112	234	215	227	442	323	283	606	259	276	535	271	219	490	269	243	512	114	99	213	11	5	16	1.584	1.464	3.048
	- MI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Metro Timur	97	97	194	299	317	616	308	331	639	311	347	658	302	306	608	319	275	594	163	169	332	11	2	13	1.809	1.844	3.653
	- SD	97	97	194	299	317	616	308	331	639	311	347	658	302	306	608	318	275	594	163	169	332	11	2	13	1.809	1.844	3.653
	- MI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Metro Utara	49	42	91	270	286	556	281	273	554	324	267	591	322	257	579	310	248	558	139	148	287	9	2	11	1.704	1.523	3.227
	- SD	49	42	91	174	184	358	206	198	404	246	198	444	238	188	426	221	179	400	85	84	169	9	2	11	1.228	1.075	2.303
	- MI	-	-	-	96	102	198	75	75	150	78	69	147	84	69	153	89	69	158	54	64	118	-	-	-	476	448	924
5	Metro Selatan	36	46	82	164	115	279	171	141	312	168	161	329	178	148	326	146	159	305	72	67	139	2	-	2	937	837	1.774

- SD	36	45	81	158	106	264	153	135	288	159	144	303	163	142	305	142	147	289	66	62	128	1	-	1	878	781	1.659
- MI	-	1	1	6	9	15	18	6	24	9	17	26	15	6	21	4	12	16	6	5	11	1	-	1	59	56	115
<b>Jumlah</b>	<b>543</b>	<b>568</b>	<b>1.111</b>	<b>1.522</b>	<b>1.566</b>	<b>3.088</b>	<b>1.726</b>	<b>1.615</b>	<b>3.341</b>	<b>1.775</b>	<b>1.725</b>	<b>3.500</b>	<b>1.769</b>	<b>1.565</b>	<b>3.334</b>	<b>1.792</b>	<b>1.658</b>	<b>3.451</b>	<b>944</b>	<b>876</b>	<b>1.820</b>	<b>105</b>	<b>53</b>	<b>158</b>	<b>10.174</b>	<b>9.626</b>	<b>19.800</b>

Sumber: 1. Dapodik

2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B- /KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 Tentang Data RA, MI, MTs dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah total siswa SD/MI sebanyak 19.800 siswa dimana siswa laki-laki sebanyak 10.174 siswa atau 51,38 % dan siswa perempuan sebanyak 9.626 siswa atau 48,62%. Dari jumlah total tersebut, usia siswa <7 tahun sebanyak 1.111 siswa atau 5,61 %, usia 7-12 tahun sebanyak 18.531 siswa atau 93,59 %, dan usia > 12 tahun sebanyak 158 siswa atau 0,80 %.

### 1) Data Kondisi Bangunan Sekolah SD

Kondisi bangunan sekolah jenjang SD tahun 2022 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 29. Data Kondisi Ruang Kelas Sekolah SD

No	Kecamatan	Jumlah SD	Jumlah Rombel	Ruang Kelas				
				Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak berat	Σ Ruang Kelas
1	Metro Pusat	19	219	196	19	9	8	232
2	Metro Barat	14	130	117	14	-	-	131
3	Metro Timur	12	153	105	15	13	5	138
4	Metro Utara	10	105	63	21	12	1	97
5	Metro Selatan	10	88	33	18	19	3	73
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>695</b>	<b>514</b>	<b>87</b>	<b>53</b>	<b>17</b>	<b>671</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah SD sebanyak 65 sekolah, jumlah rombel sebanyak 695 rombel. Jumlah ruang kelas sebanyak 671 ruang kelas dengan jumlah ruang kelas baik sebanyak 514 ruang atau 76,60 %, rusak ringan sebanyak 87 ruang atau 12,97 %, rusak sedang sebanyak 53 ruang atau 7,90%, rusak berat sebanyak 17 ruang atau 2,53%.

Tabel 30. Data Kondisi Perpustakaan di SD

No	Kecamatan	Jumlah SD	Kondisi Perpustakaan				Jumlah
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak berat	
1	Metro Pusat	19	13	2	3	1	19
2	Metro Barat	14	10	1	1	-	12
3	Metro Timur	12	7	2	4	-	13
4	Metro Utara	10	5	-	4	-	9
5	Metro Selatan	10	2	-	3	4	9
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>37</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>62</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, jumlah SD Se-Kota Metro sebanyak 65 sekolah dengan kondisi perpustakaan yang baik sebanyak 37 sekolah atau 59,68 %, rusak ringan sebanyak 5 sekolah atau 8,06 %, rusak sedang sebanyak 15 sekolah atau 24,19 %, rusak berat sebanyak 5 sekolah atau 8,06%.

Tabel 31. Data Kondisi Toilet/WC Guru di SD

No	Kecamatan	Σ SD	Kondisi Toilet/WC Guru										Σ Total
			Guru Laki-Laki					Guru Perempuan					
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sdg	Rusak Berat	Σ	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sdg	Rusak Berat	Σ	
1	Metro Pusat	19	18	-	3	2	23	22	-	2	1	25	48
2	Metro Barat	14	13	5	2	-	20	15	3	2	-	20	40
3	Metro Timur	12	7	1	7	2	17	8	1	4	-	13	30
4	Metro Utara	10	6	1	4	1	12	7	-	4	-	11	23
5	Metro Selatan	10	9	4	4	-	17	9	1	2	-	12	29
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>53</b>	<b>11</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>89</b>	<b>61</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>81</b>	<b>170</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah total toilet/WC guru sebanyak 170 ruang dimana toilet guru laki-laki sebanyak 60 ruang atau 49,18 % dan toilet guru perempuan sebanyak 89 ruang atau 52,35%. Kondisi toilet yang baik sebanyak 114 ruang atau 67,06 %, rusak ringan sebanyak 16 ruang atau 9,41 %, rusak sedang sebanyak 34 ruang atau 20%, rusak berat sebanyak 6 ruang atau 0,06%.

Tabel 32. Data Kondisi Toilet/WC Siswa SD

No	Kecamatan	$\Sigma$ SD	Kondisi Toilet/WC Siswa										$\Sigma$ Total
			Siswa Laki-Laki					Siswa Perempuan					
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sdg	Rusak Berat	$\Sigma$	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sdg	Rusak Berat	$\Sigma$	
1	Metro Pusat	19	69	8	20	3	100	69	17	12	6	55	155
2	Metro Barat	14	46	7	6	1	60	48	7	5	2	20	80
3	Metro Timur	12	30	5	17	6	58	34	5	11	-	23	81
4	Metro Utara	10	23	1	13	3	40	19	5	12	3	7	47
5	Metro Selatan	10	16	6	8	6	36	16	7	4	-	20	56
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>184</b>	<b>27</b>	<b>64</b>	<b>19</b>	<b>294</b>	<b>186</b>	<b>41</b>	<b>44</b>	<b>11</b>	<b>125</b>	<b>419</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah toilet/WC siswa sebanyak 419 ruang dimana toilet/WC siswa laki-laki sebanyak 294 ruang atau 70,17% dan toilet/WC siswa perempuan sebanyak 125 ruang atau 29,83%. Kondisi toilet/WC baik sebanyak 370 ruang atau 88,31%, rusak ringan sebanyak 68 ruang atau 16,23%, rusak sedang sebanyak 108 ruang atau 25,78%, rusak berat sebanyak 30 ruang atau 7,16%.

## 2) Data Kebutuhan Guru SD Tahun 2022

Tabel 33.

NO	Nama Satuan Pendidikan	ROMBEL	DATA TAHUN 2022																				JUMLAH GURU		
			Kepala Sekolah	GURU KELAS PNS 2022							GURU PJOK PNS							GURU AGAMA PNS							MAPEL LAINNYA
				PNS yang ada	PNS yang ada	Guru Non PNS	Kebutuhan	Kekurangan	Kelebihan	Pensiun 2022	PNS yang ada	Guru Non PNS	Kebutuhan	Kekurangan	Kelebihan	Pensiun 2022	PNS yang ada	Guru Non PNS	Kebutuhan	Kekurangan	Kelebihan	Pensiun 2022	PNS yang ada	Guru Non PNS	PNS
1	SD NEGERI 1 METRO PUSAT	25	1	21	4	25			4	4	4					3	3	5	2				4	29	11
2	SD NEGERI 2 METRO PUSAT	6	1	4	2	6			1	1	1				1	1						3	7	5	
3	SD NEGERI 3 METRO PUSAT	11	1	9	2	11			1	2	2				1	1	2	1				3	13	6	
4	SD NEGERI 4	6	1	5	1	6	1		1	1	1				1	1	1					1	7	3	

	RI 4 METR O PUSAT																											
5	SD NEGE RI 5 METR O PUSAT	17	1	15		2		2	2	1	3	1			2	1	3	1								4	20	8
6	SD NEGE RI 6 METR O PUSAT	8	1	10			2	1	1		1				2		2								2		16	
7	SD NEGE RI 7 METR O PUSAT	12	1	9		3		1	2		2				1	1	2	1									13	4
8	SD NEGE RI 8 METR O PUSAT	6	1	5		1			1		1				1		1								1	8	1	
9	SD NEGE RI 9 METR O PUSAT	6	1	7			1		1		1					1	1	1							3	9	4	

10	SD NEGERI 10 METRO PUSAT	6	1	5	1	6	1			1	1				2	1	1		1			9	2	
11	SD NEGERI 11 METRO PUSAT	16	1	11	5	16	5		1	2	2				2	1	2					16	6	
12	SD NEGERI 12 METRO PUSAT	11	1	7	3	11	4			1	2					1	1					9	3	
	<b>JUMLAH</b>	<b>130</b>	<b>12</b>	<b>108</b>	<b>23</b>	<b>130</b>	<b>25</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>19</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>1</b>		<b>15</b>	<b>10</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>1</b>		<b>2</b>	<b>19</b>	<b>156</b>	<b>53</b>
13	SD NEGERI 1 METRO UTARA	17	1	13	4	17	4		2	3	3				2	2	3	1			1	20	6	
14	SD NEGERI 2 METRO UTARA	11	1	11		11			2	2	2				3		2		1			4	17	4

15	SD NEGERI 3 METRO UTARA	6	1	5	1	6	1		1	1	1			1	1				3	8	4
16	SD NEGERI 4 METRO UTARA	18	1	16	3	18	2	1	1	1	3	2		1	1	3	2			19	5
17	SD NEGERI 5 METRO UTARA	6	1	5	1	6	1			1	1	1		1	1					7	1
18	SD NEGERI 6 METRO UTARA	12	1	12		12			2	2				2	1	2			4	17	5
19	SD NEGERI 7 METRO UTARA	11	1	11		11		1	2	2				1	1	2	1		1	15	2

A																								
SD NEGERI 8 METRO UTARA	12	1	12		12			1	2	1				1	2	2					5	15	7	
<b>JUMLAH</b>	<b>93</b>	<b>8</b>	<b>85</b>	<b>9</b>	<b>93</b>	<b>8</b>		<b>6</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>4</b>			<b>12</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>1</b>		<b>1</b>	<b>17</b>	<b>118</b>	<b>34</b>
SD NEGERI 1 METRO BARAT	11	1	9		11	2			2						2		2					2	14	2
SD NEGERI 2 METRO BARAT	6	1	6	2	6			2	1	1					1	1	1						9	3
SD NEGERI 3 METRO BARAT	6	1	5	2	6	1		1	1		1				1	1	1						7	3
SD NEGERI 4	9	1	7	2	9	2		2	2	2					1	1							11	2





34	SD NEGERI 5 METRO TIMUR	14	1	13	1	14	1	1	2	2		1	1	1	2	1				4	17	6
35	SD NEGERI 6 METRO TIMUR	10	1	6	4	10	4		1	2		1		1	2	1					9	4
36	SD NEGERI 7 METRO TIMUR	6	1	5	1	6	1		1	1				1	1					1	8	2
37	SD NEGERI 8 METRO TIMUR	14	1	14		14		2	2	2				2	2					3	19	3
38	SD NEGERI 9 METRO TIMUR	6	1	6		6			1	1				1	1					1	9	1





JUMLAH	53	8	44	8	53	9		1	9		9				5	4	8	3		1		5	66	32
JUMLAH	465	47	40 1	64	465	67	3	26	67	2	78	10		5	52	32	78	27	2	1	3	69	57 0	18 2

Tabel 34. Tenaga Kependidikan Jenjang SD Menurut Status Kepegawaian

No	Uraian	Menurut Status Kepegawaian								
		PNS			Non PNS			Σ Total		
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
1.	Metro Pusat	1	-	1	45	24	69	46	24	70
2.	Metro Barat	-	-	-	27	12	39	27	12	39
3.	Metro Timur	-	1	1	27	19	46	27	20	47
4.	Metro Utara	1	-	1	11	8	19	12	8	20
5.	Metro Selatan	-	2	2	10	7	17	10	9	19
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>120</b>	<b>70</b>	<b>190</b>	<b>122</b>	<b>73</b>	<b>195</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah total tenaga kependidikan SD Se-Kota Metro sebanyak 195 orang yang terdiri dari 122 orang laki-laki atau 62,56% dan 73 orang perempuan atau 37,44%. Dari jumlah tersebut sebanyak 5 orang PNS atau 2,56% dan sebanyak 190 orang tenaga kependidikan non PNS atau 97,44%.

Tabel 35. Tenaga Kependidikan PNS Jenjang SD Menurut Golongan Ruang

No	Uraian	Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin												$\Sigma$
		I			II			III			IV			
		L	P	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	
1.	Metro Pusat	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
2.	Metro Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Metro Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Metro Utara	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
5.	Metro Selatan	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3
	<b>Jumlah</b>	-	-	-	2	-	2	-	3	-	-	-	-	5

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah Tenaga Kependidikan PNS Jenjang SD Menurut Golongan sebanyak 5 orang.

Tabel 36. Tenaga Kependidikan Jenjang SD Menurut Jenis Pekerjaan

No	Kecamatan	Menurut Jenis Tenaga Kependidikan							$\Sigma$
		T. Adm	Tukang Kebun	Tenaga Perpustakaan	Laboran	Penjaga Sekolah/ Petugas Keamanan	Pesuruh / Office Boy	Terapis	
1.	Metro Pusat	26	3	11	-	17	13	-	70
2.	Metro Barat	16	6	5	-	8	4	-	39
3.	Metro Timur	19	6	9	-	11	2	-	47
4.	Metro Utara	8	1	2	-	5	4	-	20
5.	Metro Selatan	13	3	1	-	1	1	-	19
	<b>Jumlah</b>	82	19	28	-	42	24	-	195

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kependidikan SD Se-Kota Metro sebanyak 195 orang. Tenaga administrasi sebanyak 82 orang atau 42,05%, tukang kebun sebanyak 19 orang atau 9,74%, tenaga perpustakaan sebanyak 28 orang atau 14,36%, penjaga sekolah/petugas keamanan sebanyak 42 orang atau 21,54%, pesuruh/office boy sebanyak 24 orang atau 12,31%.

### 3) Data Sekolah Menurut Akreditasi Jenjang SD/MI

Tabel 37. SD/MI Menurut Akreditasi

No	Kecamatan	Akreditasi				
		A	B	C	Belum	Σ
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>25</b>
	- SD	10	9	-	-	19
	- MI	3	2	1	-	6
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>14</b>
	- SD	5	7	-	2	14
	- MI	-	-	-	-	-
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12</b>
	- SD	4	8	-	-	12
	- MI	-	-	-	-	-
<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>12</b>
	- SD	5	3	-	2	10
	- MI	1	1	-	-	2
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>11</b>
	- SD	3	6	1	-	10
	- MI	-	1	-	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>37</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>74</b>

Sumber: 1. Dapodik

2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B-/KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Data RA, MI, MTS dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa sekolah dengan Akreditasi A sebanyak 31 sekolah atau 44,29%, Akreditasi B sebanyak 37 sekolah atau 52,86%, Akreditasi C sebanyak 2 sekolah atau 2,86%.

### C. TINGKAT SMP/MTs

#### 1. Data Sekolah dan Siswa Jenjang SMP/MTs

Jumlah sekolah dan siswa jenjang SMP/MTs tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 38. Jumlah Sekolah, Rombel dan Siswa SMP/MTs Menurut Kelas

No	Kecamatan	$\Sigma$ SMP /MTs	$\Sigma$ Rom bel	Jumlah Siswa Menurut Kelas									$\Sigma$ Total
				VII			VIII			IX			
				L	P	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	L	P	$\Sigma$	
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	<b>11</b>	<b>106</b>	<b>490</b>	<b>577</b>	<b>1.067</b>	<b>489</b>	<b>513</b>	<b>1.002</b>	<b>454</b>	<b>516</b>	<b>970</b>	<b>3.039</b>
	- SMP	8	89	427	470	897	388	451	839	366	407	773	2.509
	- MTs	3	17	63	107	170	101	62	163	88	109	197	530
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	<b>8</b>	<b>156</b>	<b>654</b>	<b>843</b>	<b>1.497</b>	<b>711</b>	<b>805</b>	<b>1.516</b>	<b>747</b>	<b>715</b>	<b>1.462</b>	<b>4.475</b>
	- SMP	7	111	446	641	1.087	513	610	1.123	553	512	1.065	3.275
	- MTs	1	45	208	202	410	198	195	393	194	203	397	1.200
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	<b>8</b>	<b>91</b>	<b>486</b>	<b>476</b>	<b>962</b>	<b>454</b>	<b>453</b>	<b>907</b>	<b>442</b>	<b>411</b>	<b>853</b>	<b>2.722</b>
	- SMP	6	87	452	465	917	416	439	855	432	396	828	2.600
	- MTs	2	4	34	11	45	38	14	52	10	15	25	122
<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	<b>7</b>	<b>91</b>	<b>453</b>	<b>432</b>	<b>885</b>	<b>429</b>	<b>389</b>	<b>818</b>	<b>421</b>	<b>387</b>	<b>808</b>	<b>2.511</b>
	- SMP	5	61	333	299	632	293	259	552	286	242	528	1.712
	- MTs	2	30	120	133	253	136	130	266	135	145	280	799
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	<b>3</b>	<b>34</b>	<b>151</b>	<b>146</b>	<b>297</b>	<b>162</b>	<b>162</b>	<b>324</b>	<b>191</b>	<b>148</b>	<b>339</b>	<b>960</b>
	- SMP	2	30	140	141	281	155	156	311	166	141	307	899
	- MTs	1	4	11	5	16	7	6	13	25	7	32	61
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>478</b>	<b>2.234</b>	<b>2.474</b>	<b>4.708</b>	<b>2.245</b>	<b>2.322</b>	<b>4.567</b>	<b>2.255</b>	<b>2.177</b>	<b>4.432</b>	<b>13.707</b>

Sumber:

1. Dapodik
2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B-/KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Data RA, MI, MTS dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa total murid SMP/MTs Se-Kota Metro sebanyak 13.707 siswa yang terdiri dari siswa SMP sebanyak 10.995 siswa atau 80,21% dan siswa MTs sebanyak 2.712 siswa atau 19,79%. Kelas VII sebanyak 4.708 siswa atau 34,35%, Kelas VIII sebanyak 4.567 siswa atau 33,32%, dan siswa Kelas IX sebanyak 4.432 siswa atau 32,33%.

### 1) Data Kondisi Bangunan Sekolah SMP

Kondisi Bangunan sekolah jenjang SMP Tahun 2022 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 39. Data Kondisi Ruang Kelas Sekolah SMP

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Rombel	Ruang Kelas				Jumlah
				Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak berat	
1	Metro Pusat	8	89	51	16	22	2	<b>91</b>
2	Metro Barat	7	111	104	8	2	-	<b>114</b>
3	Metro Timur	6	87	71	4	10	5	<b>90</b>
4	Metro Utara	5	61	43	8	10	-	<b>61</b>
5	Metro Selatan	2	30	33	-	-	-	<b>33</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>378</b>	<b>302</b>	<b>36</b>	<b>44</b>	<b>7</b>	<b>389</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sekolah sebanyak 28, memiliki rombel 378, dengan jumlah ruang kelas 389 ruang, dengan kondisi baik 302 ruang atau 77,63%, kondisi rusak ringan 36 ruang atau 9,25%, kondisi rusak sedang 44 ruang atau 11,31%, kondisi rusak berat 7 ruang atau 1,80%.

Tabel 40. Data Kondisi Perpustakaan SMP

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Perpustakaan				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak berat	Jumlah
1	Metro Pusat	8	5	-	3	-	8
2	Metro Barat	7	7	-	-	-	7
3	Metro Timur	6	6	-	-	-	6
4	Metro Utara	5	3	2	-	-	5
5	Metro Selatan	2	2	-	-	-	2
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>22</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>28</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa SMP Se-Kota Metro sebanyak 28 sekolah sudah memiliki perpustakaan, dimana perpustakaan dengan kondisi baik sebanyak 22 sekolah atau 81,48%, perpustakaan dengan kondisi rusak ringan sebanyak 2 sekolah atau 7,41%, perpustakaan dengan kondisi rusak sedang sebanyak 3 sekolah atau 11,11%.

Tabel 41. Data Kondisi Toilet/WC Guru SMP

No	Kecamatan	$\Sigma$ SMP	Kondisi Toilet/WC Guru										
			Guru Laki-Laki					Guru Perempuan					$\Sigma$ Total
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sdg	Rusak Berat	$\Sigma$	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sdg	Rusak Berat	$\Sigma$	
1	Metro Pusat	8	12	-	1	-	13	13	2	2	-	17	30
2	Metro Barat	7	8	2	-	-	10	9	2	-	-	11	21
3	Metro Timur	6	7	2	-	-	9	7	-	-	-	7	16
4	Metro Utara	5	3	5	-	-	8	3	4	-	-	7	15
5	Metro Selatan	2	2	-	-	-	2	2	-	-	-	2	4
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>32</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>42</b>	<b>34</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>44</b>	<b>86</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah toilet/WC guru sebanyak 86 ruang yang terdiri dari toilet/WC guru laki-laki sebanyak 42 ruang atau 48,84% dan toilet/WC guru perempuan sebanyak 44 ruang atau 51,16%.

Tabel 42. Data Kondisi Toilet/WC Siswa SMP

No	Kecamatan	$\Sigma$ SMP	Kondisi Toilet/WC Siswa										
			Siswa Laki-Laki					Siswa Perempuan					$\Sigma$ Total
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sdg	Rusak Berat	$\Sigma$	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sdg	Rusak Berat	$\Sigma$	
1	Metro Pusat	8	32	7	3	-	42	54	8	6	-	68	110
2	Metro Barat	7	42	5	3	-	50	48	1	3	-	52	102
3	Metro Timur	6	39	1	17	-	57	36	4	7	-	47	104
4	Metro Utara	5	34	4	-	-	38	29	9	-	-	38	76
5	Metro Selatan	2	6	-	-	-	6	6	-	-	-	6	12
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>153</b>	<b>17</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>193</b>	<b>173</b>	<b>22</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>211</b>	<b>404</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah toilet/WC siswa sebanyak 404 ruang yang terdiri dari toilet/WC siswa laki-laki sebanyak 193 ruang atau 47,78%, toilet/WC siswa perempuan sebanyak 211 ruang atau 52,23%.

## 2) Data Kebutuhan Guru SMP Tahun 2022

Tabel 43.

NO	NAMA SEKOLAH / MAPEL	ROMBEL	KEPALA SEKOLAH	GURU Tahun 2022				Pensiun 2022	GURU NON PNS
				Jumlah PNS	Kebutuhan	Kelebihan	Kekurangan		
<b>I</b>	<b>SMPN 1 METRO</b>	<b>27</b>							
1	PKn			5		2			
2	Bahasa Indonesia			7	6	1			
3	Bahasa Inggris			6	4	2		1	
4	Ilmu Pengetahuan Alam			7	6	1			
5	Ilmu Pengetahuan Sosial			5	4	1		1	
6	Matematika		1	6	5				
7	Seni Budaya			3	3		2	2	
8	Agama			4	5		1		
9	PJOK			4	4				
10	Prakarya				2		2		
11	TIK			2	3		1		
12	Mulok			1	2		1		
13	BK			4	5		1		
	<b>Jumlah</b>	<b>27</b>		<b>54</b>	<b>49</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	
<b>II</b>	<b>SMPN 2 METRO</b>	<b>24</b>							
1	PKn		1	1	3		2		
2	Bahasa Indonesia			5	5				

3	Bahasa Inggris			6	5	1			
4	Ilmu Pengetahuan Alam			6	5	1			
5	Ilmu Pengetahuan Sosial			6	4	2		1	
6	Matematika			5	5				
7	Seni Budaya			2	3		1		1
8	Agama			2	3		1		1
9	PJOK			3	3				
10	Prakarya				2		2		
11	TIK			1	2		1		
12	Mulok			1	2		1		1
13	BK			3	3	//			
	Jumlah	24		41	45	4	8	1	
III	SMPN 3 METRO	24							
1	PKn			2	3		1		
2	Bahasa Indonesia			6	5	1			
3	Bahasa Inggris			3	3				
4	Ilmu Pengetahuan Alam			7	5	2			
5	Ilmu Pengetahuan Sosial		1	7	3	4			
6	Matematika			5	4	1			
7	Seni Budaya			3	2	1			

8	Agama			3	2	1			
9	PJOK			3	3				
10	Prakarya				2		2		1
11	TIK			2	2				
12	Mulok			2	2				
13	BK			3	4		1		1
	Jumlah	24		46	40	10	4		
IV	SMPN 4 METRO	24							
1	PKn			4	3	1			
2	Bahasa Indonesia			7	7				
3	Bahasa Inggris		1	5	5				
4	Ilmu Pengetahuan Alam			6	5	1			
5	Ilmu Pengetahuan Sosial			6	4	2			
6	Matematika			4	5		2		1
7	Seni Budaya			2	3		1		
8	Agama			2	3		1		
9	PJOK			2	3		1		
10	Prakarya			2	2				
11	TIK			2	2				
12	Mulok			2	2				
13	BK			4	4				

	Jumlah	24	1	48	48	4	5	1	
V	SMPN 5 METRO	20							
1	PKn			2	3		1		0
2	Bahasa Indonesia			4	5		1		0
3	Bahasa Inggris			3	3				2
4	Ilmu Pengetahuan Alam			4	4				1
5	Ilmu Pengetahuan Sosial		1	7	4	3			0
6	Matematika			4	4				1
7	Seni Budaya			2	2				0
8	Agama			2	2				3
9	PJOK			3	3				0
10	Prakarya			1	2		1		3
11	TIK			4	4				1
12	Mulok			2	2				0
13	BK			3	3				2
	Jumlah	20		41	41	3	3		13
VI	SMPN 6 METRO	23							
1	PKn			3	3				
2	Bahasa Indonesia			6	6				
3	Bahasa Inggris			6	4	2			
4	Ilmu Pengetahuan			7	5	2			

	n Alam								
5	Ilmu Pengetahuan Sosial		1	5	4	1			
6	Matematika			5	5				
7	Seni Budaya			3	3				
8	Agama			2	3				
9	PJOK			3	3			2	
10	Prakarya			2	2				
11	TIK			2	2				
12	Mulok				2		2		
13	BK			4	4				
	Jumlah	23		48	46	5	2	2	
VII	SMPN 7 METRO	27							
1	PKn			3	3				
2	Bahasa Indonesia			4	4				
3	Bahasa Inggris			3	3				
4	Ilmu Pengetahuan Alam			5	4	1			
5	Ilmu Pengetahuan Sosial			6	4	2			
6	Matematika		1	4	4				
7	Seni Budaya			2	2				
8	Agama			2	2				

9	PJOK			2	3		1		2
10	Prakarya			1	1				
11	TIK			3	2	1			
12	Mulok			1	2		1		1
13	BK			3	3				
	Jumlah	27		43	37	4	2		
VII I	SMPN 8 METRO	16		34	34				2
1	PKn			2	2				
2	Bahasa Indonesia			5	5				
3	Bahasa Inggris			3	3				
4	Ilmu Pengetahua n Alam			4	3	1			
5	Ilmu Pengetahua n Sosial			3	3				
6	Matematika		1	4	3	1			
7	Seni Budaya			2	2				
8	Agama			2	2				
9	PJOK			2	3				1
10	Prakarya			2	2				
11	TIK				2		2		
12	Mulok				2		2		1
13	BK			3	3				
	Jumlah	16		32	35	2	4		

IX	SMPN 9 METRO	18		46					3
1	PKn			2	2				
2	Bahasa Indonesia			6	5	1			
3	Bahasa Inggris			4	3	1			1
4	Ilmu Pengetahuan Alam			6	4	2			
5	Ilmu Pengetahuan Sosial		1	8	3	5			
6	Matematika			4	4				1
7	Seni Budaya			2	2				
8	Agama			3	3				
9	PJOK			3	3				1
10	Prakarya			2	2				
11	TIK			2	2				
12	Mulok			1	.2		1		
13	BK			3	3				
	Jumlah	18		46	36	9	1		
X	SMPN 10 METRO	15							
1	PKn			2	2				
2	Bahasa Indonesia			7	4	3			
3	Bahasa Inggris			5	3	2			
4	Ilmu Pengetahuan Alam			4	3	1			

5	Ilmu Pengetahuan Sosial		1	3	3				
6	Matematika			4	3	1			
7	Seni Budaya			2	2				
8	Agama			3	3				1
9	PJOK			2	2				
10	Prakarya			1	2		1		
11	TIK			1	3		2		
12	Mulok			0	2		2		
13	BK			2	3		1		
	Jumlah	15		36	35	7	6		
	Jumlah Seluruh	218		435	412	55	43	8	

Tabel 44. Jumlah Guru SMP/MTs Menurut Sertifikasi

No	Kecamatan	Jumlah Guru Menurut Sertifikasi			
		Sertifikasi PNS	Sertifikasi Non PNS	Yang Belum Sertifikasi	Jumlah Total
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	<b>115</b>	<b>36</b>	<b>102</b>	<b>253</b>
	- SMP	115	21	82	<b>218</b>
	- MTs	-	15	20	<b>35</b>
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	<b>59</b>	<b>35</b>	<b>178</b>	<b>272</b>
	- SMP	52	28	145	<b>225</b>
	- MTs	7	7	33	<b>47</b>
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	<b>98</b>	<b>22</b>	<b>93</b>	<b>213</b>
	- SMP	98	13	73	<b>184</b>
	- MTs	-	9	20	<b>29</b>
<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	<b>72</b>	<b>15</b>	<b>86</b>	<b>173</b>
	- SMP	71	14	52	<b>137</b>
	- MTs	1	1	34	<b>36</b>
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	<b>51</b>	<b>7</b>	<b>38</b>	<b>96</b>
	- SMP	46	2	33	<b>81</b>
	- MTs	5	5	5	<b>15</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>395</b>	<b>115</b>	<b>497</b>	<b>1.007</b>

Sumber: 1. Dapodik

2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B-/KK.08.010.02/PP.00.4/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Data RA, MI, MTS dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah guru SMP/MTs sebanyak 1.007 orang. Sertifikasi PNS sebanyak 395 orang atau 39,22 %, sertifikasi Non PNS sebanyak 115 orang atau 11,42 %, dan guru yang belum sertifikasi sebanyak 497 orang atau 49,35 %.

Tabel 45. Jumlah Tenaga Kependidikan di SMP Menurut Status Kepegawaian

No	Kecamatan	Tenaga Kependidikan SMP								
		PNS			Honor			Jumlah Total		
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
1	Metro Pusat	6	6	12	15	17	32	21	23	<b>44</b>
2	Metro Barat	1	-	1	24	15	39	25	15	<b>40</b>
3	Metro Timur	3	8	11	25	12	37	28	20	<b>48</b>
4	Metro Utara	7	4	11	7	10	17	14	14	<b>28</b>
5	Metro Selatan	4	-	4	4	6	10	8	6	<b>14</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>39</b>	<b>75</b>	<b>60</b>	<b>135</b>	<b>96</b>	<b>78</b>	<b>174</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kependidikan SMP sebanyak 174 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 39 orang atau 22,41 % dan honor sebanyak 135 orang atau 77,59 %.

Tabel 46. Jumlah Tenaga Kependidikan PNS di SMP Menurut Golongan Ruang

No	Kecamatan	Tenaga Kependidikan PNS Menurut Golongan Ruang														
		I			II			III			IV			Jumlah Total		
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ
1	Metro Pusat	2	1	3	-	-	-	4	5	9	1	-	1	7	6	13
2	Metro Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Metro Timur	1	-	1	1	-	1	1	8	9	-	-	-	3	8	11
4	Metro Utara	1	-	1	1	-	1	5	4	9	-	-	-	7	4	11
5	Metro Selatan	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	4	-	4
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>29</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>39</b>

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kependidikan PNS di SMP sebanyak 39 orang yang terdiri Golongan I sebanyak 5 orang atau 12,82 %, Golongan II sebanyak 4 orang atau 10,25 %, Golongan III sebanyak 29 orang atau 74,36 %, dan Golongan IV sebanyak 21 orang atau 53,85 %.

Tabel 47. Jumlah Tenaga Kependidikan di SMP Menurut Pendidikan

No.	Kecamatan	Tenaga Pendidikan di SMP Menurut Pendidikan								
		SD	SMP	SMA/ SMK	D1	D2	D3	S1	S2	Σ Total
1	Metro Pusat	1	2	24	1	-	3	12	1	44
2	Metro Barat	1	-	22	-	1	4	11	1	40
3	Metro Timur	6	5	22	1	1	3	10	-	48
4	Metro Utara	1	1	20	-	-	1	5	-	28
5	Metro Selatan	-	1	5	-	-	3	5	-	14

	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>93</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>43</b>	<b>2</b>	<b>174</b>
--	---------------	----------	----------	-----------	----------	----------	-----------	-----------	----------	------------

Sumber: Dapodik

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kependidikan SMP sebanyak 174 orang yang Pendidikan SD sebanyak 9 orang atau 5,17 %, Pendidikan SMP sebanyak 9 orang atau 5,17 %, Pendidikan SMA/SMK sebanyak 93 orang atau 53,45 %, Pendidikan D1 sebanyak 2 orang atau 1,15 %, Pendidikan D2 sebanyak 2 orang atau 1,15 %, Pendidikan D3 sebanyak 14 orang atau 8,04 %, Pendidikan S1 sebanyak 43 orang atau 24,71 %, Pendidikan S2 sebanyak 2 orang atau 1,15 %.

Tabel 48. SMP/MTs Menurut Akreditasi

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Akreditasi				Jumlah Total
			A	B	C	Belum	
<b>1</b>	<b>Metro Pusat</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>11</b>
	- SMP	8	6	1	1	-	8
	- MTs	3	-	3	-	-	3
<b>2</b>	<b>Metro Barat</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>8</b>
	- SMP	7	4	1	-	2	7
	- MTs	1	1	-	-	-	1
<b>3</b>	<b>Metro Timur</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8</b>
	- SMP	6	4	2	-	-	6
	- MTs	2	-	2	-	-	2
<b>4</b>	<b>Metro Utara</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>7</b>
	- SMP	5	2	2	1	-	5
	- MTs	2	-	2	-	-	2
<b>5</b>	<b>Metro Selatan</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3</b>

	- SMP	2	2	-	-	-	2
	- MTs	1	-	1	-	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>19</b>	<b>14</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>37</b>

Sumber: 1. Dapodik  
2. Surat Kepala Kemenag Kota Metro Nomor: B-869/Kk.08.10.02/PP.00.4 /11/2021 tanggal 11 November 2022 tentang Data RA, MI, MTS dan MA

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah sekolah SMP/MTs sebanyak 37 sekolah dengan Akreditasi A sebanyak 19 sekolah atau 51,35%, Akreditasi B sebanyak 14 sekolah atau 37,84%, Akreditasi C sebanyak 2 sekolah 5,41%, dan yang belum akreditasi sebanyak 2 sekolah atau 5,41%.

#### D. PENDIDIKAN NON FORMAL

Berdasarkan Dapodik Per Desember 2022 dapat diketahui bahwa jumlah siswa Pendidikan Kesetaraan Paket B sebanyak 306 orang dan Paket C sebanyak 659 orang. Sebaran siswa tersebut terdapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 49. Jumlah Siswa Pendidikan Kesetaraan Menurut Jenis Kelamin

No	Uraian	Kecamatan	Siswa Pendidikan Kesetaraan		
			Paket B	Paket C	Σ
1.	SPNF SKB	Metro Barat	99	87	186
2.	PKBM Al Suroya	Metro Timur	33	145	178
3.	PKBM Lestari	Metro Utara	-	21	21
4.	PKBM Matlaun Nur	Metro Utara	26	49	75
5.	PKBM Nusantara	Metro Barat	11	11	22
6.	PKBM Permata	Metro Timur	33	145	178
7.	PKBM Ronaa	Metro Pusat	93	152	245
8.	PKBM Sakura	Metro Utara	11	49	60

	<b>Jumlah</b>		<b>306</b>	<b>659</b>	<b>965</b>
--	---------------	--	------------	------------	------------

*Sumber: Dapodik*

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa Pendidikan kesetaraan sebanyak 965 siswa yang terdiri dari 306 siswa Paket B atau 31,71 % dan 659 siswa Paket C atau 68,29 %.

#### **E. ISU – ISU STRATEGIS PENDIDIKAN**

Dalam upaya untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Walikota Kota Metro sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro untuk “Mewujudkan Kota Metro Sebagai Kota Pendidikan dan Wisata Keluarga berbasis Ekonomi Kerakyatan Berlandaskan Pembangunan Partisipatif” Pemerintah Kota Metro akan melaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan sasaran yang akan dicapai selama lima tahun.

Berdasarkan analisis faktor eksternal, internal, potensi dan permasalahan pendidikan dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan lima tahun antara lain:

1. Pemerataan pendidik baik pemerataan tenaga guru, dengan pendistribusian yang merata, untuk mendapatkan pemerataan hasil pendidikan.
2. Pemerataan sarana dan prasarana
3. Sebagian guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat.
4. Kurikulum yang cepat berubah, mengikuti alur perubahan kepemimpinan telah membawa pendidikan kita pada kegiatan politik sehingga memberi dampak negatif terhadap perkembangan pendidikan dan kemampuan siswa di Indonesia, tidak hanya siswa dan lembaga pendidikan yang dikenai dampak perubahan tersebut.

5. Adanya perubahan kewenangan SMA/SMK ke Provinsi, persaingan untuk masuk ke SMA/SMK lebih sulit sehingga perlu peningkatan kualitas lulusan SMP agar dapat bersaing dengan daerah sekitar.

#### **F. TANTANGAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN**

Tantangan yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro dalam mencapai tujuannya berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya meliputi:

1. Belum meratanya kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi.
2. Kemampuan akademik dan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang.
3. Distribusi tenaga guru dan tenaga kependidikan belum merata sesuai kompetensinya.
4. Peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan baik formal maupun non formal belum optimal.
5. Lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah belum optimal.

Adapun peluang yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran meliputi:

1. Tersedianya lembaga pendidikan di seluruh wilayah Kota Metro baik formal maupun informal.
2. Tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di setiap lembaga pendidikan baik jenjang PAUD/RA, SD/MI, SMP/MTs.
3. Adanya pendidikan dan pelatihan peningkatan kemampuan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik dari pemerintah daerah maupun dari pemerintah pusat.
4. Adanya peserta didik yang memiliki kemampuan akademis diatas rata-rata.
5. Tersedianya dukungan dana penyelenggaraan pendidikan dari Pemerintah Kota Metro, Provinsi Lampung dan Pemerintah Pusat.

# BAB IV

## *PENETAPAN KINERJA PENDIDIKAN*



Sesuai dengan Visi Kota Metro "**Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera, dan Berbudaya**", maka misi pembangunan daerah yang terkait dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro tertuang dalam Misi Ke-1 yaitu: "**Mewujudkan kualitas Pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional dan global dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan**".

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut diatas sesuai dengan tugas pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro, maka ditetapkanlah tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2021-2026.

Tabel. 50. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan kualitas pelayanan sektor pendidikan	Meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen Pendidikan	1. Angka Partisipasi Kasar (APK):						
			SD/MI/Paket A	100	100	100	100	100	100
			SMP/MTs/ Paket B	96,02	96,05	97	97	97	97
			2. Angka Pendidikan yang ditamatkan:						
			SD/MI/Paket A	10,48	10,50	10,75	11	11,05	11,05
			SMP/MTs/ Paket B	4,98	5	5,25	5,50	5,75	5,75
			3. Angka Partisipasi Murni (APM):						

			SD/MI/Paket A	99,50	99,60	99,60	99,80	100	100
			SMP/MTs/ Paket B	94	94,50	95	95,50	96	96
			4. Angka Partisipasi Sekolah (APS):						
			SD/MI/Paket A	100	100	100	100	100	100
			SMP/MTs/ Paket B	96	96	97	97	97	97
			5. Anak Putus Sekolah:						
			SD/MI	3	2	1	-	-	-
			SMP/MTs	10	7	5	3	-	-
			6. Angka Kelulusan:						
			SD/MI	100	100	100	100	100	100
			SMP/MTs	100	100	100	100	100	100
			7. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia Pendidikan dasar	1:406	1:407	1:408	1:409	1:410	1:410
			8. Sekolah kondisi bangunan baik (kelas)						
			SD/MI	90	91	92	93	94	95
			SMP/MTs	97,80	98	98,20	98,50	99	99
			9. Jumlah sekolah yang memiliki						

			perpustakaan						
			SD/MI	60	60	60	60	60	60
			SMP/MTs	25	25	25	26	26	27
			10. Jumlah sekolah berfasilitas internet						
			SD/MI	60	60	60	60	60	60
			SMP/MTs	25	25	25	26	26	27
			11. Jumlah SMP yang memiliki laboratorium	27	27	27	27	27	27
			12. Rasio guru/murid						
			SD/MI	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15	1:15
			SMP/MTs	1:12	1:12	1:12	1:12	1:12	1:12
			13. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D4 di						
			SD/MI	92,22	94	97	98	100	100
			SMP/MTs	94,22	95	97	98	100	100
			14. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	66	69	72	75	78	81
			15. Rasio jumlah Lembaga PAUD/TK/RA per penduduk usia	1:74	1:77	1:80	1:83	1:86	1:89

			PAUD 3-6 tahun						
			16. Angka Melek Huruf	99,50	99,60	99,70	99,80	100	100
2	Mengembangkan kebudayaan dan kesenian daerah	Meningkatkan pengelolaan, pelestarian, pengembangan, pemanfaatan seni dan budaya yang berbasis kearifan lokal	1. Kegiatan pengelolaan, pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan seni dan budaya berdasarkan kearifan local	100%	100%	100%	100%	100%	100%

*Sumber: Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2021-2026*

Tabel 51. Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro Tahun 2022

No.	Urusan/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan
<b>I.</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>
	<b>Urusan Pendidikan</b>
<b>A.</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>
	<b>1 Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>
	1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
	2) Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
	3) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
	<b>2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>
	1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
	2) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
	3) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
	4) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun
	5) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD
	<b>3 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>
	1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
	2) Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai
	3) Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
	<b>4 Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>
	1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
	2) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

	3) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
	4) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
	5) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
	6) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	<b>5 Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>
	1) Pengadaan Mebel
	<b>6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>
	1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
	2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
	3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
	4) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
	<b>7 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>
	1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
	2) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional dan Lapangan
	3) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
	4) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
	<b>B. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>
	<b>1 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>
	1) Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
	2) Pembangunan Ruang Usaha Kesehatan Sekolah
	3) Pembangunan Perpustakaan Sekolah

	4) Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
	5) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
	6) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
	7) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Usaha Kesehatan Sekolah
	8) Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
	9) Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
	10) Pengadaan Perlengkapan Sekolah
	11) Pengadaan Perlengkapan Siswa
	12) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar
	13) Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik
	14) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
	15) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
	16) Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
	17) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
	18) Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
	<b>2 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>
	1) Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
	2) Pembangunan Perpustakaan Sekolah
	3) Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
	4) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah
	5) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
	6) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah
	7) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
	8) Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan

	9) Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium
	10) Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
	11) Pengadaan Perlengkapan Sekolah
	12) Pengadaan Perlengkapan Siswa
	13) Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa
	14) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama
	15) Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
	16) Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
	17) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
	18) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
	19) Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
	20) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
	21) Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
	<b>3 Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</b>
	1) Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
	2) Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
	3) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
	4) Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
	5) Pengadaan Mebel PAUD
	6) Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD
	7) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD
	8) Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD
	9) Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD
	10) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD

	11) Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
	12) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
	13) Pengelolaan Dana BOP PAUD
	<b>4. Pengelolaan Pendidikan Nonformal / Kesetaraan</b>
	1) Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan
	2) Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
<b>C.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA</b>
	<b>1 Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>
	1) Vitalitas, Konservasi dan Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota
<b>II</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>
	<b>Urusan Kebudayaan</b>
<b>A.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>
	<b>1 Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>
	1) Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan
	<b>2 Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>
	1) Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional
	<b>3. Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>
	1) Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional

	2) Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat
<b>B</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>
	<b>1 Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>
	1) Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional
	2) Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional
<b>C</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>
	<b>1 Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>
	1) Penetapan Cagar Budaya
	<b>2 Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>
	1) Perlindungan Cagar Budaya
	2) Pemanfaatan Cagar Budaya
<b>D</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN</b>
	<b>1 Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota</b>
	1) Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman

# BAB V

## *KESIMPULAN DAN SARAN*

---



### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam Profil Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro pada TA. 2022 memiliki 2 urusan, yaitu Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar. Untuk Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar terdiri dari 3 (tiga) program, yaitu:
  - 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
  - 2) Program Pengelolaan Pendidikan.
  - 3) Program Pengembangan Bahasa dan Sastra.

Sedangkan Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar terdiri dari 3 program, yaitu:

- 1) Program Pengembangan Kebudayaan.
  - 2) Program Pengembangan Kesenian Tradisional.
  - 3) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya.
  - 4) Program Pengelolaan Permuseuman.
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro selaku stakeholder yang mempunyai wewenang di bidang pendidikan di masa Pandemi Covid melakukan strategi dan pengawasan terhadap proses pembelajaran sekolah di Kota Metro.

## **6.2 Saran**

Saran dari Kegiatan Penyusunan Buku Profil Pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya data dalam menyusun buku Profil Pendidikan.
2. Peningkatan Kinerja ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro baik dari segi Pegawai Dinas maupun dari tenaga pendidikan dan kependidikan untuk meningkatkan capaian IKU yang telah direncanakan.
3. Pemerataan Tenaga Pendidik ke seluruh Kota Metro.
4. Pemerataan Sarana Pendidikan di seluruh sekolah Kota Metro.